



**PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Visit Our Website :
<https://bappedabanggaikab.site/home>



PROFIL

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2024

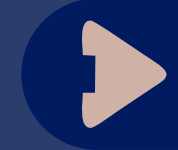
Visit Our Website :

<https://bappedabanggaikab.site/home>





DAFTAR ISI



Sambutan Kepala Bappeda Kab. Banggai



Sejarah Bappeda Kab. Banggai



**Kepala Bappeda Kab. Banggai Kurun Waktu
1980 - 2024**



**Susunan Organisasi Bappeda Kab.
Banggai**



Struktur Organisasi



Kondisi Kepegawaian Bappeda Kab. Banggai



Penjabaran Visi Misi Kab. Banggai 2021-2026



**Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah
Kebijakan Bappeda Kab. Banggai**



**Penjenjangan Kinerja, Crosscutting Program
Kegiatan & Cascading Kinerja Bappeda Kab.
Banggai**



**Pelaksanaan Program Kegiatan dan Sub
Kegiatan Bappeda Kab. Banggai**



Penghargaan yang diraih

SAMBUTAN KEPALA BAPPEDA KAB. BANGGAI



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera untuk kita semua.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas perkenaan Nya, Buku Profil Bappeda Kabupaten Banggai Tahun 2024 ini dapat tersusun.

Buku profil ini berisi beberapa informasi singkat tentang Bappeda Kabupaten Banggai serta gambaran capaian kinerja Bappeda Kabupaten Banggai setahun terakhir . Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyediaan data dan informasi yang diperlukan, masukan dan kritik saran yang membangun sangat kami perlukan guna penyempurnaan Buku Profil selanjutnya.

Demikian, semoga Buku Profil Bappeda Kabupaten Banggai dapat memberikan manfaat.

Terima Kasih.....

SEJARAH BAPPEDA KAB. BANGGAI

- Bappeda Kabupaten Banggai dibentuk pertama kali Tahun 1980 dengan nama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Banggai.
- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banggai serta Peraturan Bupati Banggai No 31 tahun 2017 tentang uraian tugas fungsi tata kerja badan perencanaan Pembangunan Penelitian dan pengembangan daerah kabupaten banggai sejak saat itu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banggai (BAPPEDA) berubah menjadi Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Banggai (BAPPEDALITBANG).
- Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banggai dan Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Badan Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai serta Peraturan Bupati Banggai Nomor 44 Tahun 2023 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Daerah. sejak saat itu Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDALITBANG) Kabupaten Banggai menjadi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Banggai.



KEPALA BAPPEDA KAB. BANGGAI KURUN WAKTU 1980-2024



DRS. H. ABD. MADJID MANG
1980-1985



DRS. H. DJARUN SIBAY
1985-1991



DRS. SALEH AKUM
1991-2000



DRS. H. SYAHRAIN SUNI, MM
2000-2004



KEPALA BAPPEDA KAB. BANGGAI KURUN WAKTU 1980-2024



H. MUSDAR M. AMIN, SE, M.SI
2004-2006



PLT. DRS. YUTEN KOLEBA
2006-2007



IR. H. FAIZAL MANG, MM
2007-2010



PLT. DRS. HAMZAH UNOK
2010-2011



KEPALA BAPPEDA KAB. BANGGAI KURUN WAKTU 1980-2024



**HASANUDDIN IDRIS, SH, S. KOM
2011-2012**



**IR. ANDI DJALALUDDIN, MM
2012-2015**



**IR. MOH. RAMLI TONGKO, S.SOS, ST, M.SI
2015-SEKARANG**





SUSUNAN ORGANISASI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- 1. Kepala Badan**
- 2. Sekretariat, membawahi :**
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**
 - b. Kelompok Jabatan**
- 3. Bidang Perencanaan Umum, Pengendalian dan Evaluasi**
- 4. Bidang Perencanaan Pemerintahan dan Sosial Budaya**
- 5. Bidang Perencanaan Ekonomi**
- 6. Bidang Perencanaan Pembangunan Manusia dan Masyarakat**
- 7. Bidang Infrastruktur dan Lingkungan Hidup**
- 8. Kelompok Jabatan Fungsional.**

STRUKTUR ORGANISASI

KEPALA BADAN

SEKRETARIS BADAN

KELOMPOK JABATAN
FUNGSIONAL

SUB BAGIAN UMUM DAN
KEPEGAWAIAN

KELOMPOK JABATAN
FUNGSIONAL

BIDANG
PERENCANAAN UMUM,
PENGENDALIAN DAN EVALUASI

KELOMPOK JABATAN
FUNGSIONAL

BIDANG
PERENCANAAN PEMBANGUNAN
MANUSIA DAN MASYARAKAT

KELOMPOK JABATAN
FUNGSIONAL

BIDANG
PERENCANAAN EKONOMI

KELOMPOK JABATAN
FUNGSIONAL

BIDANG
PERENCANAAN PEMERINTAH
DAN SOSIAL BUDAYA

KELOMPOK JABATAN
FUNGSIONAL

BIDANG
INFRASTRUKTUR &
LINGKUNGAN HIDUP

KELOMPOK JABATAN
FUNGSIONAL

UPT

PERSONIL BAPPEDA

| NAMA | JABATAN |
|--|--------------------------------------|
| Ir. MOH. RAMLI TONGKO, S.SOS, ST, M.SI | KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BANGGAI |
| ABDULLAH DJAAFAR, S.SOS., ME | SEKRETARIS BAPPEDA KABUPATEN BANGGAI |
| SEKRETARIAT | |
| IRAWATI T LAHEBA, <u>S.Sos</u> | KASUBBAG UMUM & KEPEGAWAIAN |
| Dra. NELLY OCTOVIN MALUEGHA | ANALIS KEUANGAN PUSAT DAN DAERAH |
| YUNIWER Y SORISI, SH | PERENCANA AHLI MUDA |
| FITRIANTI MASIR, <u>S.Sos</u> | STAF PELAKSANA |
| FACHNUN, SE | STAF PELAKSANA |
| RAHMATIA, SM | STAF PELAKSANA |
| EDWIN ONGIN AMAR SAKTI P. <u>S.Kom</u> | STAF PELAKSANA |
| INDARI H.M, SE | STAF PELAKSANA |

PERSONIL BAPPEDA

| N A M A | J A B A T A N |
|-----------------------------------|----------------|
| LISA LARASATI LANUSI, SH | STAF PELAKSANA |
| INGRID JUNISAR AGAMA, S.Pd., M.Ak | STAF PELAKSANA |
| FAJRIANSAH DANIA, S.IP | STAF PELAKSANA |
| SAHBUDIN WADJIB | STAF PELAKSANA |
| FAHRI SIDJONG | STAF PELAKSANA |
| RIZALDY | STAF PELAKSANA |
| IVANA DEWI ABUSAMA, SE | STAF PELAKSANA |
| RANSE HATIBIE, S.IP | STAF PELAKSANA |
| NILUH NIA LISTIANI, S.AK | STAF PELAKSANA |
| SUSANA MILANG, SH | STAF PELAKSANA |
| FAHRI LAMALA, S.SOS | STAF PELAKSANA |
| AJIBON LASAHA, S.IP | STAF PELAKSANA |
| RAFLI MONOARFA | STAF PELAKSANA |

PERSONIL BAPPEDA

| NAMA | JABATAN |
|---|--|
| BIDANG PERENCANAAN UMUM,PENGENDALIAN DAN EVALUASI | |
| SRI DESIYANI BENDA, SE | KABID PERENCANAAN UMUM,PENGENDALIAN DAN EVALUASI |
| FADLY AMIR, SE | PERENCANA AHLI MUDA |
| RATNA JUITA DG, MATORANG, ST. MAP | STAF PELAKSANA |
| FADHLUN AR. AGAMA, S.Sos, M.Si | STAF PELAKSANA |
| RENDY ALRYANDI SOFYAN, ST | STAF PELAKSANA |
| IRVAN AGUSTYAWAN, SM | STAF PELAKSANA |
| IRKAWATI DUNGGA, SE | STAF PELAKSANA |
| IDA AKMALIA, S.I.Kom.,M.A | STAF PELAKSANA |
| DIRGA RISALDI LANUSI, ST | STAF PELAKSANA |
| SANDRA PRABOWO, A.Md. | STAF PELAKSANA |
| BIDANG PERENCANAAN EKONOMI | |
| HARTINI DJAAFAR, S.Sos | KAPALA BIDANG PERENCANAAN EKONOMI |
| SRI MURNIATI ISMAIL, SE | PERENCANA AHLI MUDA |
| ALIANA, SE., M.Ak | STAF PELAKSANA |

PERSONIL BAPPEDA

| NAMA | JABATAN |
|---|--|
| SUMITRO BATJO, SE.,MM | STAF PELAKSANA |
| STEPANUS ARRUNG R, SE | STAF PELAKSANA |
| NERLIS ANDRIANA DEVI, SH | STAF PELAKSANA |
| SILFIA RAHMAN, SH | STAF PELAKSANA |
| JEINE CLAUDIA LAMBANI, S.Kom | STAF PELAKSANA |
| BIDANG PERENCANAAN PEMERINTAHAN DAN SOSIAL BUDAYA | |
| NANIN HENDARTI LASADAM, <u>S.Kom</u> | KEPALA BIDANG PERENCANAAN PEMERINTAHAN DAN SOSIAL BUDAYA |
| MOHAMMAD ROOM, S.S, M.SI | PERENCANA AHLI MUDA |
| ISMAWATI NUR, S.IP | STAF PELAKSANA |
| MEYDY, SKM | STAF PELAKSANA |
| SURTIKANTI DJAMALI | STAF PELAKSANA |
| ARDIYANTO LABUAN, SH | STAF PELAKSANA |
| MASRA MASAMBA | STAF PELAKSANA |
| YESSY WISYE LINGGI | STAF PELAKSANA |
| ASY'ARY R KALATU'E | STAF PELAKSANA |

PERSONIL BAPPEDA

| NAMA | JABATAN |
|---|--|
| BIDANG INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP | |
| SYAHBUDIN DAYANUN, ST., M.ENG | KEPALA BIDANG INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP |
| ABD. HALIM LASADAM, <u>S.Sos</u> | PERENCANA AHLI MUDA |
| STEMIN HAMZAH, ST | STAF PELAKSANA |
| IKHSAN TOBIGO, SE | STAF PELAKSANA |
| JUNICHE IRENE SARAPANG, <u>S.Kom</u> | STAF PELAKSANA |
| MUSMULIADI UNOK, <u>S.Sos</u> | STAF PELAKSANA |
| DELVI ROSANTI PADJA, SH | STAF PELAKSANA |
| ANTARINI NURMAN, SE | STAF PELAKSANA |
| MADA REGINA IRFITANIA SALAWALI. ST | STAF PELAKSANA |

| NAMA | JABATAN |
|---|--|
| BIDANG PERENCANAAN PEMBANGUNAN MANUSIA DAN MASYARAKAT | |
| SUPRIADI SAHADA, ST | KABID PERENCANAAN PEMBANGUNAN MANUSIA DAN MASYARAKAT |
| KURNIAWATI SAIDA, SE.,ME | PERENCANA AHLI MUDA |
| LUTHFI RACHMA, <u>S.Psi</u> | PERENCANA AHLI MUDA |
| FITRIA Hi. ABBAS KARIM, SE | STAF PELAKSANA |
| AHYAR, SM | STAF PELAKSANA |
| MOHAMAD ZUKRI AT. ARSAD, <u>S.Pd.I</u> | STAF PELAKSANA |
| PATMAWATI SYAMSUL, SH | STAF PELAKSANA |
| INGRID PONGLABA, SE | STAF PELAKSANA |

Kondisi Kepegawaian BAPPEDA

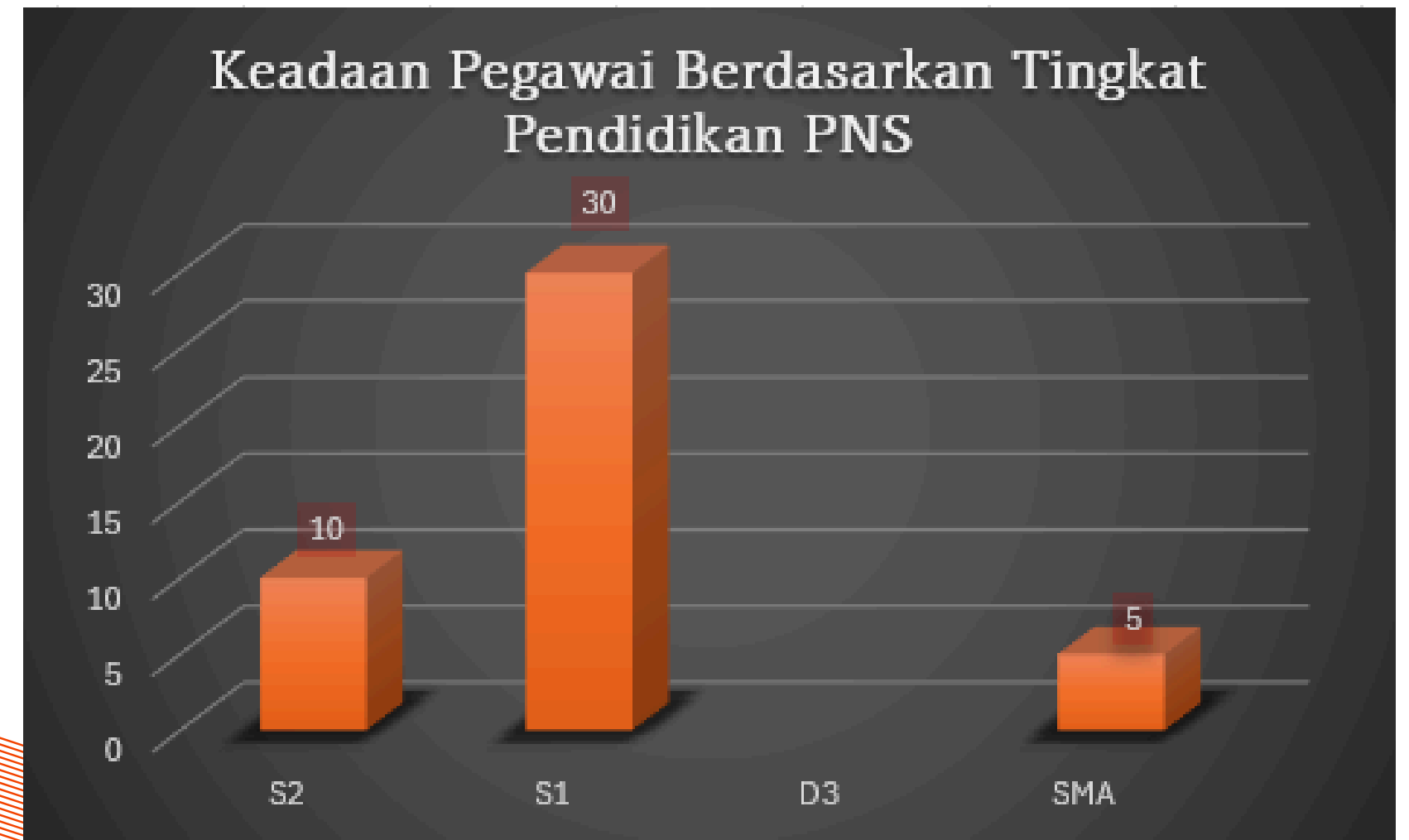
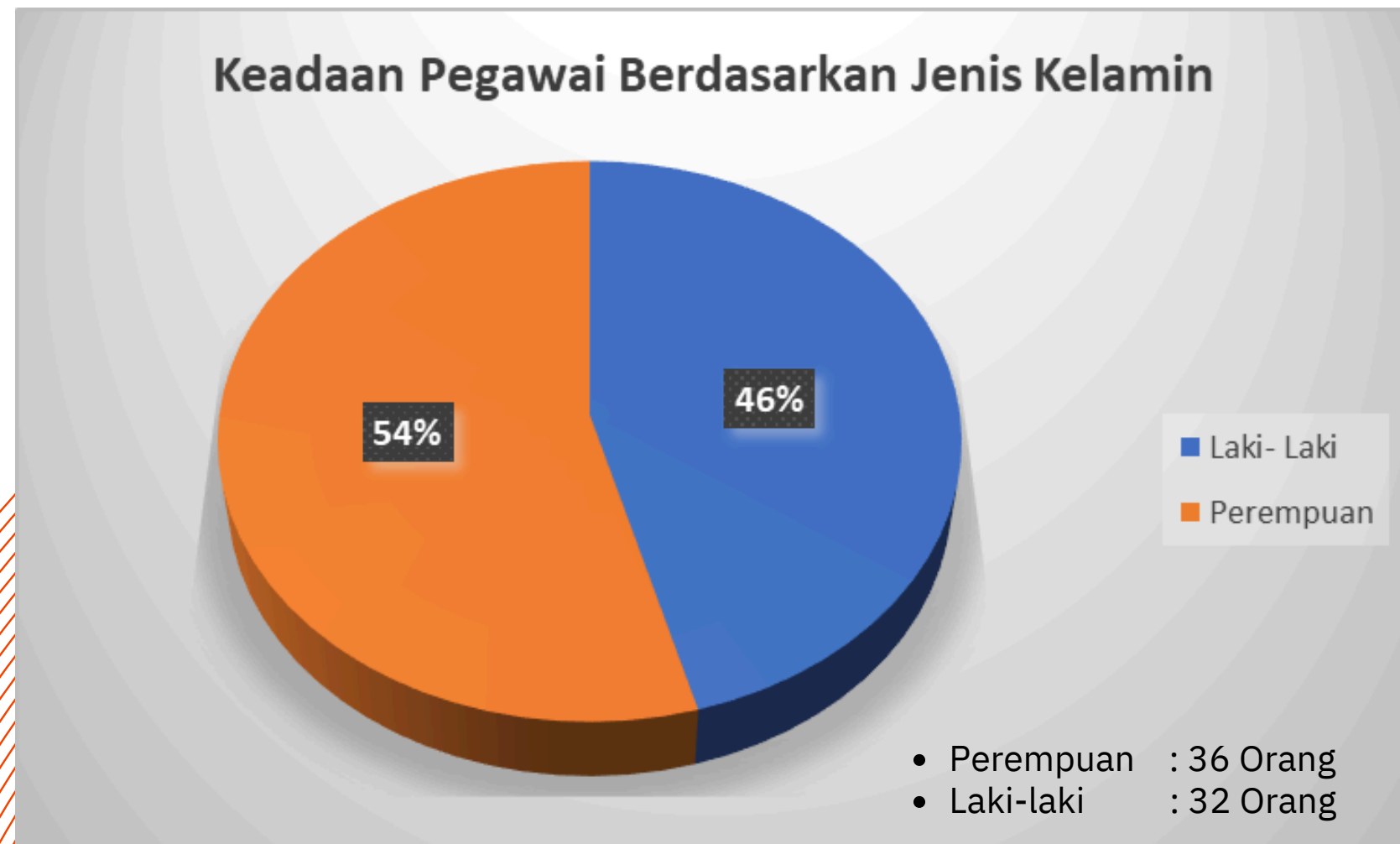
**PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**



KONDISI KEPEGAWAIAN BAPPEDA KABUPATEN BANGGAI

PEGAWAI BAPPEDA TAHUN 2024

- Pegawai Definitif : 45 Orang
- Honorer : 23 Orang



PENJABARAN VISI MISI KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2021-2026

Bappeda Kabupaten Banggai merupakan salah satu lembaga teknis daerah yang bertugas dan bertanggungjawab terhadap penyusunan dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah baik jangka panjang (RPJPD), menengah (RPJMD) dan jangka pendek (RKPD) yang sinergis, partisipatif dan akuntabel. Berkaitan dengan hal tersebut diatas Bappeda mendukung Misi 6 Kabupaten Banggai yaitu: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Transparan dan Akuntabel dengan tujuan: Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan serta Inovasi Daerah dengan Sasaran Strategis :

1. Meningkatnya Keselarasan Dan Konsistensi Perencanaan Pembangunan Daerah Dengan Perencanaan Pembangunan Nasional, Propinsi Dan Perangkat Daerah Sehingga Berorientasi Hasil Dan Mempercepat Kemajuan Daerah
2. Meningkatnya Inovasi Dan Hasil Kelitbangan Yang Mendukung Perencanaan & Pelaksanaan Pembangunan Daerah
3. Meningkatnya Tata Kelola Bappeda Yang Inovatif, Bersih, Transparan Dan Akuntabel



**TERWUJUDNYA BANGGAI MAJU, MANDIRI DAN SEJAHTERA
BERBASIS KEARIFAN LOKAL**



**TUJUAN BAPPEDA: PENINGKATAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH YANG
SELARAS, BERORIENTASI HASIL DAN
MEMPERCEPAT KEMAJUAN DAERAH**

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN BAPPEDA KAB. BANGGAI

| NO | TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN |
|---|---|---|--|---|
| VISI : TERWUJUDNYA KABUPATEN BANGGAI YANG MAJU, MANDIRI DAN SEJAHTERA BERBASIS KEARIFAN LOKAL | | | | |
| MISI 6 : MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERSIH, TRANSPARAN DAN AKUNTABLE | | | | |
| I. | Peningkatan Perencanaan Pembangunan Daerah yang selaras, berorientasi hasil dan mempercepat kemajuan daerah | 1. Meningkatnya Keselarasan dan Konsistensi Perencanaan pembangunan Daerah dengan perencanaan pembangunan Nasional, Propinsi dan Perangkat Daerah sehingga berorientasi hasil dan mempercepat kemajuan daerah | <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Fasilitas dan Koordinasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah yang inovatif, selaras, konsisten dan berorientasi hasil | 1. Menjaga keselarasan dan konsistensi dokumen RPJPD/ RPJMD/ RKPD dengan RPJPN/RPJMN/RKP dan Dokren Propinsi. 2. Menjaga Keselarasan dan Konsistensi RPJMD/RKPD dengan Renstra dan Renja PD. 3. Meningkatkan penerapan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial (THIS) serta PENTAHHELIX dalam penyusunan dokren. 4. Melaksanakan penugasan mandatori Bappedalitbang sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan sistem informasi dan data perencanaan | 1. Meningkatkan koordinasi dan penggunaan satu data Banggai dalam proses perencanaan pembangunan daerah, untuk keseragaman data. 2. Optimalisasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Memastikan terlaksananya rencana pembangunan daerah secara efektif dan efisien melalui pengendalian proses pembangunan. | 1. Optimalisasi Sistem Informasi pengendalian, monitoring dan evaluasi pembangunan daerah 2. Pengendalian dan evaluasi pencapaian target pembangunan daerah, secara terukur, konsisten dan berkesinambungan. |

**TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH
KEBIJAKAN BAPPEDA KAB. BANGGAI**

| NO | TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN |
|----|--------|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya Tata Kelola Bappeda yang Inovatif, Bersih, Transparan dan Akuntabel | <ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kinerja Bappeda sebagai Lembaga perencana pembangunan daerah yang berkualitas dan kredibel. | <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan kualitas kinerja perencanaan pembangunan melalui pelaksanaan Reformasi Birokrasi.2. Meningkatkan pengelolaan SDM, Tata Laksana dan dukungan manajemen lainnya terhadap pelaksanaan Tupoksi.3. Meningkatkan pelayanan4. pengadaan sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi. |

*Penjenjangan Kinerja, Crosscutting Program
Kegiatan & Cascading Kinerja*

BAPPEDA

**PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**



PENJENJANGAN KINERJA BAPPEDA

“

- Penjenjangan Kinerja (Pohon dan Cascading Kinerja) akan menentukan benar tidak nya Perencanaan dan Pengukuran kinerja sebagai komponen penilaian SAKIP.
- Oleh karena itu perbaikan penjenjangan kinerja akan memperbaiki keseluruhan komponen SAKIP, Termasuk pelaporan kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

”

RENSTRA BAPPENAS 2020 – 2024, TUJUAN :

1. Mewujudkan perencanaan pembangunan yang berorientasi hasil dan mempercepat kemajuan Indonesia
2. Mewujudkan daya tanggap dan inovasi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, dengan Sasaran Strategis
3. Mewujudkan tata kelola pelayanan perencanaan yang berkualitas, akuntabel, efektif dan efisien

RENSTRA balitbangdagri 2020 – 2024, TUJUAN :

1. Peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengembangan dalam perumusan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dalam negeri
2. Pendayagunaan rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan oleh stakeholder
3. Pembinaan pelaksanaan inovasi daerah
4. Penguatan tata kelola penyelenggaraan penelitian dan pengembangan

MANDAT :

Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banggai dan Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2023 serta Peraturan Bupati Banggai Nomor 44 tahun 2023 bahwa Bappeda melaksanakan fungsi Penunjang di bidang Perencanaan dan Pembangunan Daerah

Isu strategis/ Permasalahan :

1. Keselarasan, Konsistensi dan Ketercapaian Sasaran Rencana Pembangunan daerah belum Optimal.
2. Hasil Kelitbang belum di dimanfaatkan secara optimal.
3. Tumbuh Kembangnya Inovasi Daerah belum optimal
4. Tata Kelola Bappedalitbang yang Bersih, Transparan dan Akuntabel belum optimal

Ekspektasi/Harapan Masyarakat/
Stakeholder : agar tercipta perencanaan pembangunan yang berkualitas



ULTIMATE OUTCOME BAPPEDA

1. Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah agar berorientasi hasil dan mempercepat kemajuan daerah
2. Meningkatnya Tata Kelola Bappedalitbang yang bersih, Transparan dan Akuntabel.



TUGAS POKOK & FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Banggai Nomor : 44 Tahun 2023 Tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Daerah, Kepala Bappeda mempunyai tugas :

Memimpin dan melaksanakan tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang di bidang perencanaan Pembangunan daerah meliputi penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan tugas dukungan teknis, pemantauan, evaluasi, pelaporan pelaksanaan tugas dukungan dan pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang kesekretariatan, perencanaan umum, data, monitoring dan evaluasi, pembangunan manusia dan masyarakat, ekonomi, sumber daya alam, sosial, budaya serta infrastruktur dan pengembangan wilayah berdasarkan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.



**DOKUMEN PERENCANAAN
MONITORING EVALUASI PELAKSANAAN DOKREN**



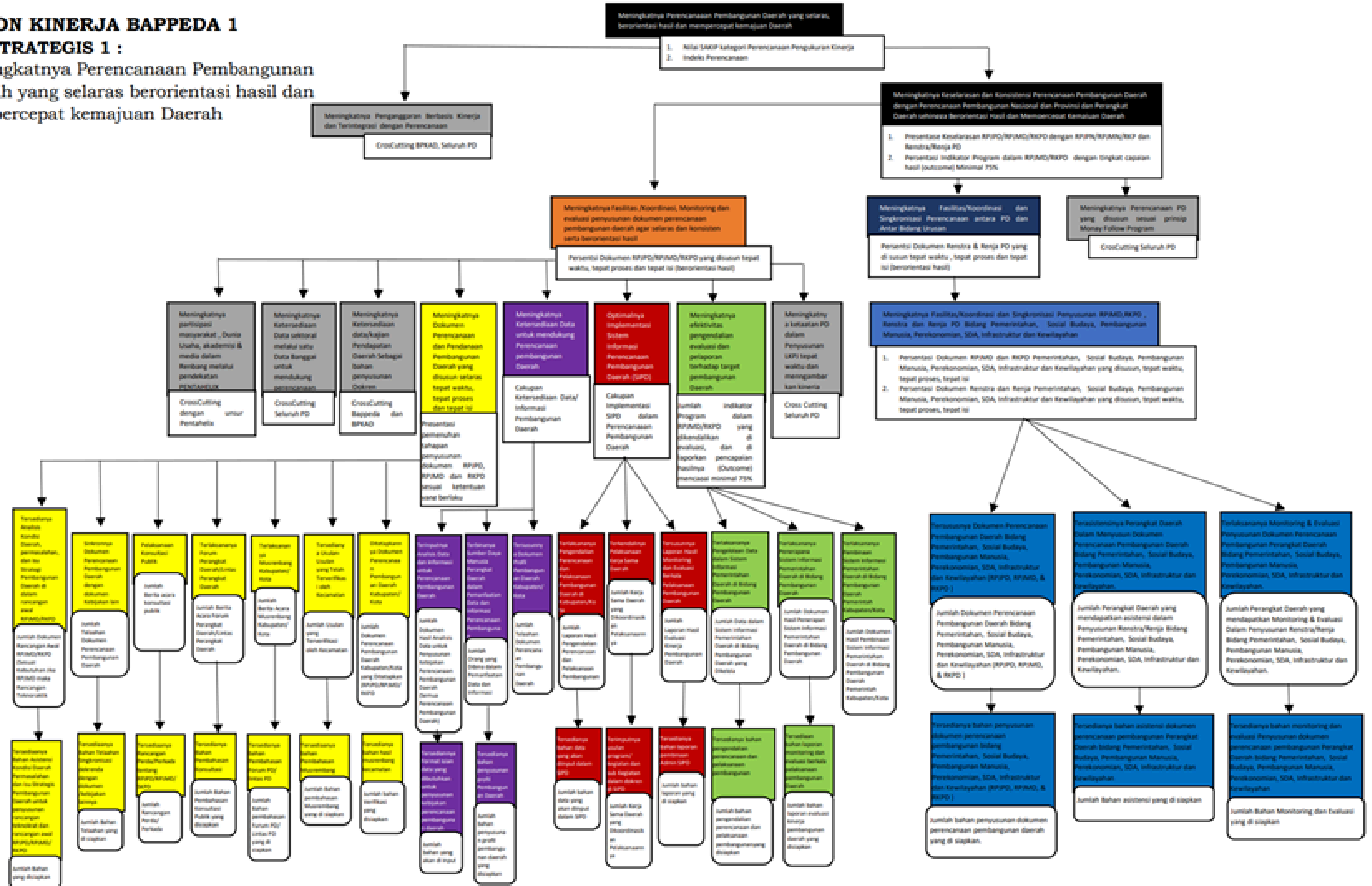
TUGAS POKOK & FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Banggai Nomor : 44 Tahun 2023 Tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Daerah, Kepala Bappeda mempunyai fungsi :

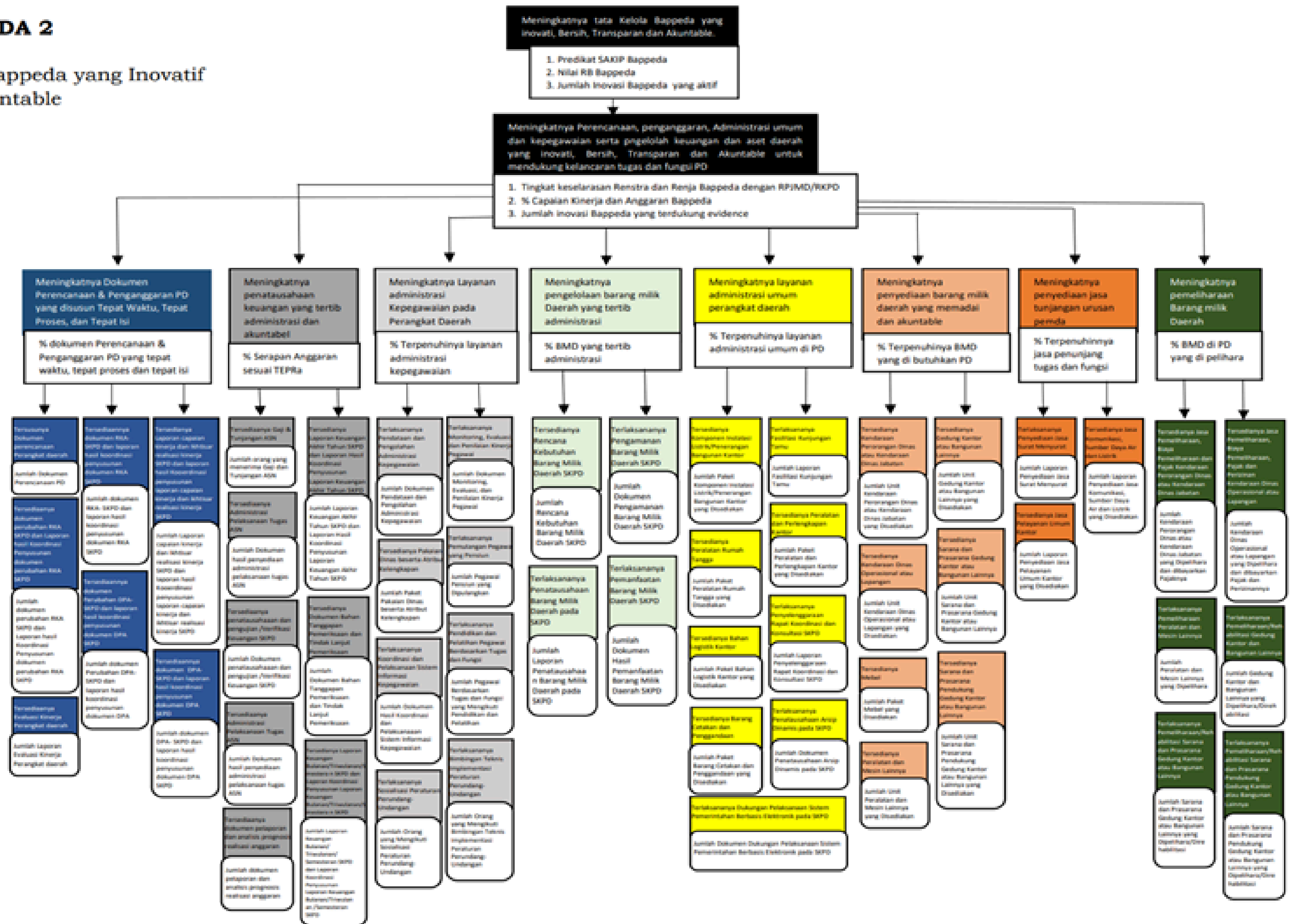
“
Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah
melaksanakan fungsi
penunjang Perencanaan
Pembangunan Daerah
”

- a. Penyusunan kebijakan teknis di bidang perencanaan dan pembangunan daerah;
- b. Pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang perencanaan dan pembangunan daerah;
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang perencanaan dan pembangunan daerah;
- d. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang urusan pemerintahan daerah di bidang perencanaan dan pembangunan daerah; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

ISU STRATEGIS 1 :



Meningkatnya Tata Kelola Bappeda yang Inovatif Bersih, Transparan dan Akuntabel



CROSSCUTTING BAPPEDA KABUPATEN BANGGAI



CASCADING KINERJA BAPPEDA

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------|---|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|--|--|--|
| MISSI 6 RPJMD | MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERSIH, TRANSPARAN DAN AKUNTABLE | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TUJUAN RPJMD | PENINGKATAN KUALITAS REFORMASI BIROKRASI DI KABUPATEN BANGGAI, UNTUK TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERSIH, TRANSPARAN DAN AKUNTABLE | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | INDEKS REFORMASI BIROKRASI | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| SASARAN RPJMD | MENINGKATNYA BIROKRASI YANG BERSIH, AKUNTABLE, KAPABLE DI SERTA PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA DAN INOVATIF | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | INDEKS REFORMASI BIROKRASI, PREDIKAT SAKIP, INDEKS INOVASI DAERAH | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TUJUAN | MENINGKATKAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH YANG SELARAS, BERORIENTASI HASIL DAN MEMPERCEPAT KEMAJUAN DAERAH | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | INDEKS PERENCANAAN, NILAI SAKIP KABUPATEN KOMPONEN PERENCANAAN DAN PENGUKURAN KINERJA | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| SASARAN | MENINGKATNYA KESELARASAN DAN KONSISTENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DENGAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL, PROVINSI DAN PERANGKAT DAERAH SEHINGGA BERORIENTASI HASIL DAN MEMPERCEPAT KEMAJUAN DAERAH | | | | | MENINGKATNYA TATA KELOLA BAPPEDA YANG INOVATIF, BERSIH, TRANSPARAN, DAN AKUNTABLE | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Presentase Keselarasan RPJPD/RPJMD/RKPD dengan RPJPN/RPJMN/RKP dan Renstra/renja PD 2. Persentase Indikator Program dalam RPJMD/RKPD dengan tingkat capaian (Outcome) 75% | | | | | 1. Predikat SAKIP Bappeda 2. Nilai RB Bappeda 3. Jumlah Inovasi Bappeda yang Aktif | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM | PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH | | | | | PROGRAM KOORDINASI DAN SINGKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH | | | | | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN | | | | | | | |
| SASARAN PROGRAM | Meningkatnya Fasilitas /Koordinasi, Monitoring dan evaluasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah agar selaras dan konsisten serta berorientasi hasil. Persntasi Dokumen RPJPD/RPJMD/RKPD yang disusun tepat waktu, tepat proses dan tepat isi (berorientasi hasil) | | | | | Meningkatnya Fasilitas/Koordinasi dan Singkronisasi Perencanaan antara PD dan Antar Bidang Urusan. Persntasi Dokumen Renstra & Renja PD yang di susun tepat waktu , tepat proses dan tepat isi (berorientasi hasil) | | | | | Meningkatnya Perencanaan, penganggaran, Administrasi umum dan kepegawaian serta pngelola keuangan dan aset daerah yang inovati, Bersih, Transparan dan Akuntabel untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi PD 1. Tingkat keselarasan Renstra dan Renja Bappeda dengan RPJMD/RKPD 2. % Capaian Kinerja dan Anggaran Bappeda 3. Jumlah inovasi Bappeda yang didukung evidence | | | | | | | |
| KEGIATAN | Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan | | Pengendalian, evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah | | Analisis data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang perencanaan Pembangunan Daerah | | Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan Sosial dan PMM | | Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber daya Alam) | | Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan | | Perencanaan Penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah | | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | |
| SASARAN KEGIATAN | Meningkatnya Dokumen Perencanaan dan Pendanaan Pembangunan Daerah yang disusun selaras tepat waktu, tepat proses dan tepat isi Presentasi pemenuhan tahapan penyusunan dokumen RPJPD, RPJMD dan RKPD sesuai ketentuan yang berlaku waktu, tepat proses dan tepat isi(Berorientasi hasil) | | Meningkatnya efektivitas pengendalian evaluasi dan pelaporan terhadap target pembangunan Daerah Sesuai RPJMD/RKPD. Presentasi pemenuhan tahapan penyusunan dokumen RPJPD, RPJMD dan RKPD sesuai ketentuan yang berlaku waktu, tepat proses dan tepat isi(Berorientasi hasil) | | Meningkatnya Ketersediaan Data untuk mendukung Perencanaan pembangunan Daerah Cakupan Ketersediaan Data/ Informasi Pembangunan Daerah | | Meningkatnya Fasilitas/Koordinasi dan Singkronisasi Penyusunan RPJMD,RKPD , Renstra dan Renja PD Bidang Pemerintahan, Sosial Budaya dan PMM 1. Presentasi Dokumen RPJMD dan RKPD Pemerintahan, Sosial & PMM yang disusun, tepat waktu, tepat proses, tepat isi 2. Presentasi Dokumen Renstra dan Renja Pemerintahan, Sosial & Pmm yang disusun, tepat waktu, tepat proses, tepat isi | | Meningkatnya Fasilitas/Koordinasi dan Singkronisasi Penyusunan RPJMD,RKPD , Renstra dan Renja PD Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber daya Alam) 1. Presentasi Dokumen RPJMD dan RKPD Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber daya Alam) yang disusun, tepat waktu, tepat proses, tepat isi 2. Presentasi Dokumen Renstra dan Renja Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber daya Alam) yang disusun, tepat waktu, tepat proses, tepat isi | | Meningkatnya Fasilitas/Koordinasi dan Singkronisasi Penyusunan RPJMD,RKPD , Renstra dan Renja PD Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan 1. Presentasi Dokumen RPJMD dan RKPD Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan yang disusun, tepat waktu, tepat proses, tepat isi 2. Presentasi Dokumen Renstra dan Renja Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan yang disusun, tepat waktu, tepat proses, tepat isi | | Meningkatnya Dokumen Perencanaan & Penganggaran PD yang disusun Tepat Waktu, Tepat Proses, dan Tepat Isi % dokumen Perencanaan & Penganggaran PD yang tepat waktu, tepat proses dan tepat isi | | Meningkatnya penatuausahaan keuangan yang serta administrasi dan akuntabel % Serapan Anggaran sesuai TETPA | | Meningkatnya Layanan administrasi Kepegawaian pada Perangkat Daerah % Terpenuhinya layanan administrasi kepegawaian | |
| SUB KEGIATAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| SASARAN SUB KEGIATAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN UTAMA

KOORDINASI PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (RANWAL RPJPD, RPJMD, RKPD, RENSTRA DAN RENJA PD)



PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN UTAMA

KOORDINASI, ASISTENSI, MONITORING DAN EVALUASI PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH SESUAI BIDANG MITRA



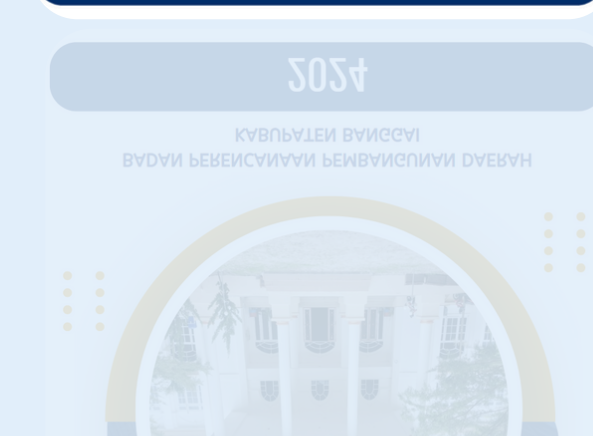
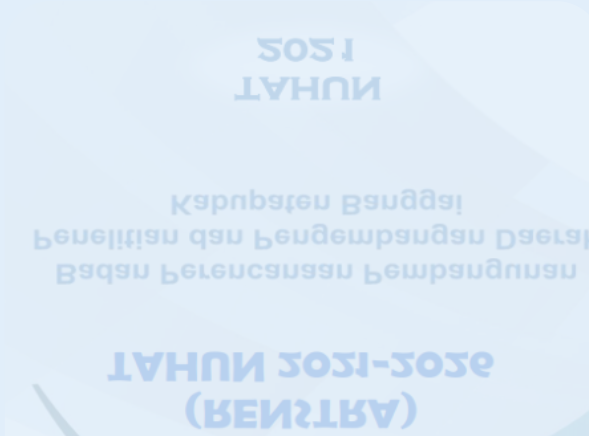
PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN UTAMA

KOORDINASI, ASISTENSI, MONITORING DAN EVALUASI PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH SESUAI BIDANG MITRA



PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN RUTIN

PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN, EVALUASI KINERJA BAPPEDA KABUPATEN BANGGAI



PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN RUTIN

PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN, EVALUASI KINERJA BAPPEDA KABUPATEN BANGGAI



*Family Gathering &
Rapat Kerja*

BAPPEDA

**PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**



FAMILY GATHERING & RAPAT KERJA BAPPEDA KAB. BANGGAI



BAPP



BANGGAI

**PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

*Purna Tugas dan Serah Terima
jabatan
BAPPEDA*



MASA PURNA BAKTI HERLINA M. TUNGUL, SH



TEMU PISAH JAFUNG PERENCANAAN





Banggai Government Expo 2024

BAPPEDA



BANGGAI GOVERNMENT EXPO 2024

Pameran Pembangunan Banggai Government Expo 2024. Yang dilaksanakan selama empat hari dan ditutup pada Sabtu 21/05/2024 oleh. Bupati banggai Ir H Amirudin bersama Wakil Bupati Drs Furquanuddin yang didampingi oleh Sekda Banggai Ramli Tongko, para Unsur Forkopimda para Camat Forum Desa. Serta para tamu undangan yang hadir. Kurniaman Telaumbanua, S.H., M.Hum., Direktur Merek dan Indikasi Geografis, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham RI, yang memberikan penghormatan kepada Bupati Banggai dan seluruh jajaran pemerintahan atas terselenggaranya Banggai Expo 2024.

Sekretaris Bappeda Banggai Abdullah Djafar S.Sos., M.E. yang mewakili Kaban menyampaikan ikut nya Bappedalit dalam pameran tersebut, menampilkan berbagai program dan kebijakan inovatif yang telah dicanangkan oleh pemimpin daerah tersebut untuk mendorong pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Banggai.

Bappeda tidak hanya ikut Pameran akan tetapi juga mengikuti Vocal Group tingkat OPD yang di laksanakan pihak panitia pameran. Guna mengasah tingkat keberanian dan meramaikan acara tersebut.

Dalam Pameran Banggai Government Expo 2024 memberikan gambaran nyata tentang komitmen dan kinerja Bupati Amirudin dan Wakil Bupati Furquanuddin dalam mendorong inovasi, tranformasi, dan pembangunan yang berkelanjutan di daerah Banggai.

Masyarakat pun terkesan dan optimis dengan arah pembangunan yang dijalankan oleh pasangan pemimpin daerah tersebut, serta semakin yakin bahwa Banggai akan terus berkembang menjadi daerah yang lebih baik,” tutup Abdullah Djafar.

DOKUMENTASI





*Bidang Perencanaan Umum,
pengendalian & Evaluasi
BAPPEDA*



TEMA PEMBANGUNAN KABUPATEN BANGGAI KABUPATEN BANGGAI 2024

**MEMPERCEPAT
TRANSFORMASI EKONOMI
YANG INKLUSIF DAN
BERKELANJUTAN**

TEMA RKP 2024

**PERCEPATAN PENINGKATAN
PERTUMBUHAN EKONOMI
YANG INKLUSIF BERBASIS
KOMODITAS UNGGULAN
YANG DI DUKUNG SUMBER
DAYA MANUSIA YANG
BERDAYA SAING**

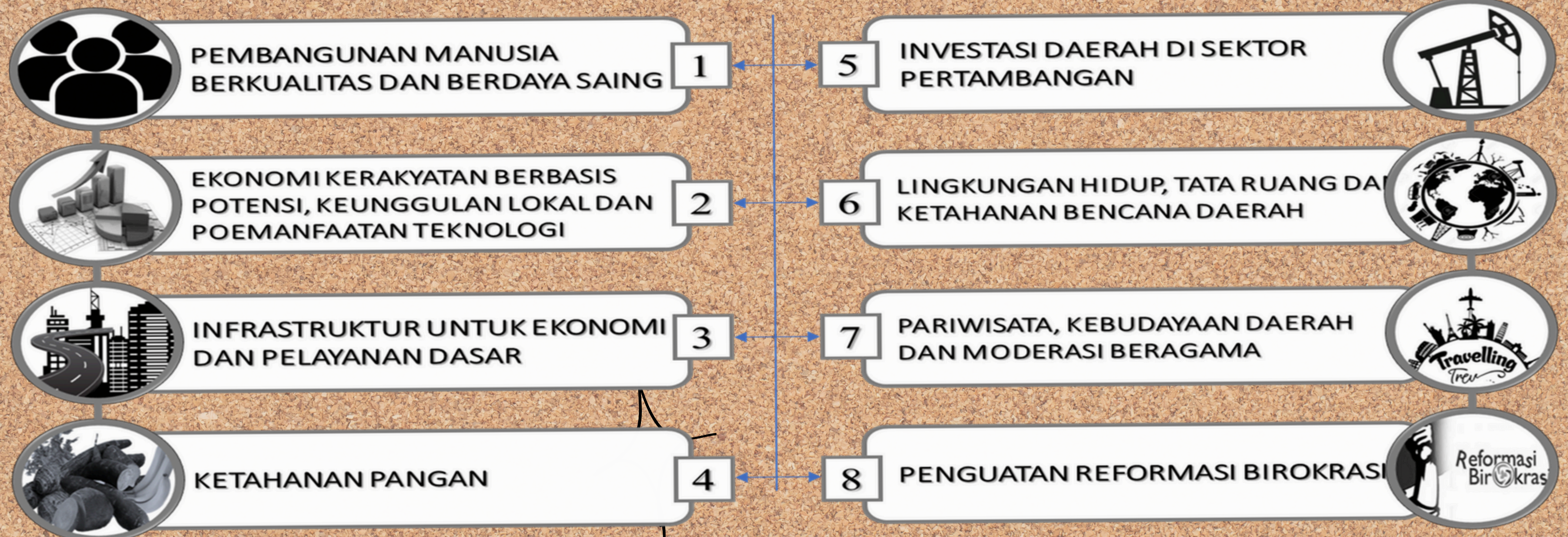
**TEMA RKPD
SULTENG 2024**



PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN BANGGAI 2024



PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN BANGGAI 2024





PENGUATAN REFORMASI BIROKRASI

8

6. KEARSIPAN

- Capaian Indeks Pengelolaan Kearsipan

7. PELAYANAN PUBLIK

- Digitalisasi Pelayanan Publik
- Pemenuhan Standar Pelayanan Publik

8. KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

- Pelaksanaan Pilpres, Pileg dan Pilkada

9. KECAMATAN

- Pelimpahan Kewenangan di sertai anggaran Kepada Camat

1. REFORMASI BIROKRASI DAN SAKIP :

- Penerapan RB Tematik (Kemiskinan & Stunting)
- Peningkatan Nilai SAKIP
- Unit Kerja Zona Integritas, WBK/WBBM

2. TRANSFORMASI DIGITAL/SPBE :

- Capaian Penerapan SPBE

3. PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH:

- Penuntasan Dokumen RPJPD 2025 - 2045, Teknokratik RPJMD dan RKPD 2025.
- Integrasi perencanaan dan penganggaran
- Peningkatan Kapasitas Fiskal Daerah

4. KELEMBAGAAN DAN MANAJEMEN ASN:

- Evaluasi Kelembagaan Daerah
- Digitalisasi layanan kepegawaian
- Profesionalisme ASN
- Pelaksanaan Sistem Merit

5. PENGAWASAN:

- Maturitas SPIP dan Kapabilitas APIP
- Manajemen Resiko Kabupaten dan Perangkat Daerah

PROSES PENYUSUNAN RKPD 2025 BOTTOM UP & TOP DOWN



- DILAKSANAKAN TANGGAL 29 Januari – 1 Februari 2024 DENGAN PESERTA DI 24 KECAMATAN BERJUMLAH ± 1.500 PESERTA
- MUSRENBANG KECAMATAN DI LAKSANAKAN DUA TAHAP, YAITU TAHAP I UNTUK PENYEPAKATAN USULAN YANG DI AJUKAN DALAM SIPD DAN TAHAP II YANG DI HADIRI LANGSUNG BUPATI/WAKIL BUPATI BANGGAI, GUNA MENYERAP LANGSUNG ASPIRASI MASYARAKAT UNTUK PRIORITAS KECAMATAN.
- JUMLAH USULAN YANG DISEPAKATI SEJUMLAH ± 3488 USULAN



MUSRENBANG DESA/MUDES

- DILAKSANAKAN SEPANJANG BULAN JANUARI, DI FASILITASI OLEH KECAMATAN DAN DINAS PMD.
- HASIL MUDES/MUSRENBANG DESA DALAM BENTUK DU RKPDesa.
- JUMLAH USULAN YANG TERINPUT DALAM SIPD SEJUMLAH 3488 USULAN

MUSRENBANG KECAMATAN



MUSRENBANG KABUPATEN

- DILAKSANAKAN TANGGAL 14 MARET 2023 DENGAN PESERTA SELURUH PD, KECAMATAN DAN DELEGASINYA, ANGGOTA DPRD SELURUHNYA BERJUMLAH ± 300 PESERTA
- FORUM PERANGKAT DAERAH DILAKSANAKAN UNTUK MENYELARASKAN PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH DENGAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN HASIL MUSRENBANG RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH DI KECAMATAN BESERTA INDIKATOR GUNA PENYEMPURNAAN RANCANGAN AWAL RKPD KAB. BANGGAI TAHUN 2024
- DISEPAKATI SEJUMLAH 154 PROGRAM 463 KEGIATAN 1.389 SUB KEGIATAN.

DOKUMENTASI MUSRENBANG NASIONAL & MUSRENBANG PROVINSI





PENYUSUNAN

RPJPD

KABUPATEN BANGGAI

TAHUN 2025 - 2045



DASAR HUKUM PENYUSUNAN RPJPD KABUPATEN BANGGAI 2025 - 2045

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. **PASAL 5 (1)** “RPJP MEMUAT VISI, MISI DAN ARAH PEMBANGUNAN DAERAH YANG MENGACU PADA RPJP NASIONAL”.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pemerintahan Daerah. **PASAL 263 (2)** “RPJPD MERUPAKAN PENJABARAN DARI VISI, MISI, ARAH KEBIJAKAN, DAN SASARAN POKOK PEMBANGUNAN DAERAH JANGKA PANJANG UNTUK 20 TAHUN YANG DISUSUN BERPEDOMAN PADA RPJMN DAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH”.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. **PASAL 12 (1)** “RPJPD MERUPAKAN PENJABARAN DARI VISI, MISI, ARAH KEBIJAKAN DAN SASARAN POKOK PEMBANGUNAN DAERAH JANGKA PANJANG UNTUK 20 TAHUN YANG DISUSUN BERPEDOMAN PADA RPJMN DAN RENCANA TATA RUANG”.

**SIMULASI
PENYUSUNAN RPJPD
TAHUN 2025-2045**

**PERSIAPAN
PENYUSUNAN**

PENYUSUNAN RANCANGAN AWAL

- Penyusunan SK Tim
- Orientasi
- Pembahasan/FGD dengan OPD, KDH, stakeholders

Target Bulan Oktober sampai M3 Bulan Desember 2023

- Konsultasi Publik (target paling lambat M1 bulan Januari 2024)
- Penyampaian Ranwal ke DPRD (target M3 bulan Januari 2024)
- Konsultasi Ranwal ke Gubernur (target M4 Januari 2024)

PENYUSUNAN RANCANGAN

- Penyempurnaan hasil KP
- Penyempurnaan hasil konsultasi dengan DPRD dan Gubernur

Target M1 Bulan April 2024

MUSRENBANG

Target M1 April 2024

**PENYUSUNAN
RANCANGAN AKHIR**

Target M2 Mei 2024

September

Oktober

2023

November

Desember

Januari

2024

Februari

Maret

April

**SIMULASI
PENYUSUNAN RPJPD
TAHUN 2025-2045 dan
RPJMD 2025-2029**

**PENETAPAN
RPJPD**

Target di M1 Agustus (P)
Target di M4 Agustus (K/K)

**EVALUASI PERDA
RPJPD**

Target di M4 Juli (P)
Target di M1 Agustus (K/K)

**PEMBAHASAN
RANPERDA RPJPD
DENGAN DPRD**

Target di M4 Juni (P)
Target M1 bulan Juli (K/K)

**Penyusunan
Rantek
RPJMD
Mei-Juli**

Mei

September

Agustus

Juli

Juni

Nov
Oktober

Kampanye

25 sept – 23 Nov (30 hari) :

- Pertemuan terbatas; Pertemuan tatap muka;
- Penyebaran bahan kampanye; &
- Pemasangan alat peraga.

Penetapan
Pasangan
Calon
10 SEPT

Pengumuman Pendaftaran dan
Pendaftaran Pasangan Calon,
Verifikasi Paslon,
23 Agustus– 9 Sept 2024

Sosialisasi
RPJPD & Rantek
RPJMD
Target Di Awal Agustus

**REVIU
APIP**

Target M4 bulan
Mei dan hasil
reviu diterima
Bappeda M3
bulan Juni 2024

**Pemungutan &
Penghitungan Suara
27 November 2024**

Pelantikan DPRD Baru
Juli-Sept

Desember

Januari

2025

Februari

Maret

April

Mei

Juni

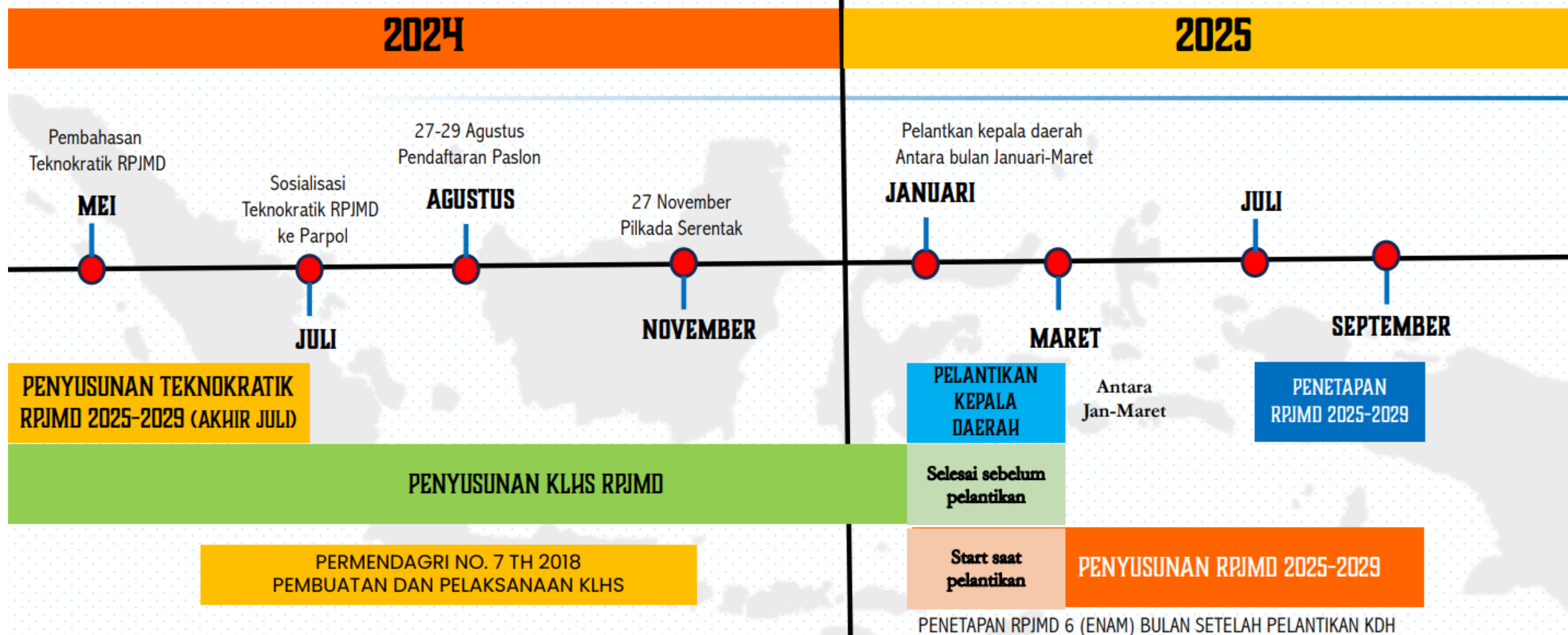
Penetapan Kepala
Daerah Terpilih tanpa
Sengketa Hasil
Paling lama 5 (lima)
hari setelah MK
Mengumumkan Daftar
Register Sengketa

Sidang Gugatan Hasil
Menyesuaikan
Jadwal MK

Penyusunan Ranwal RPJMD
Antara jan hingga Maret

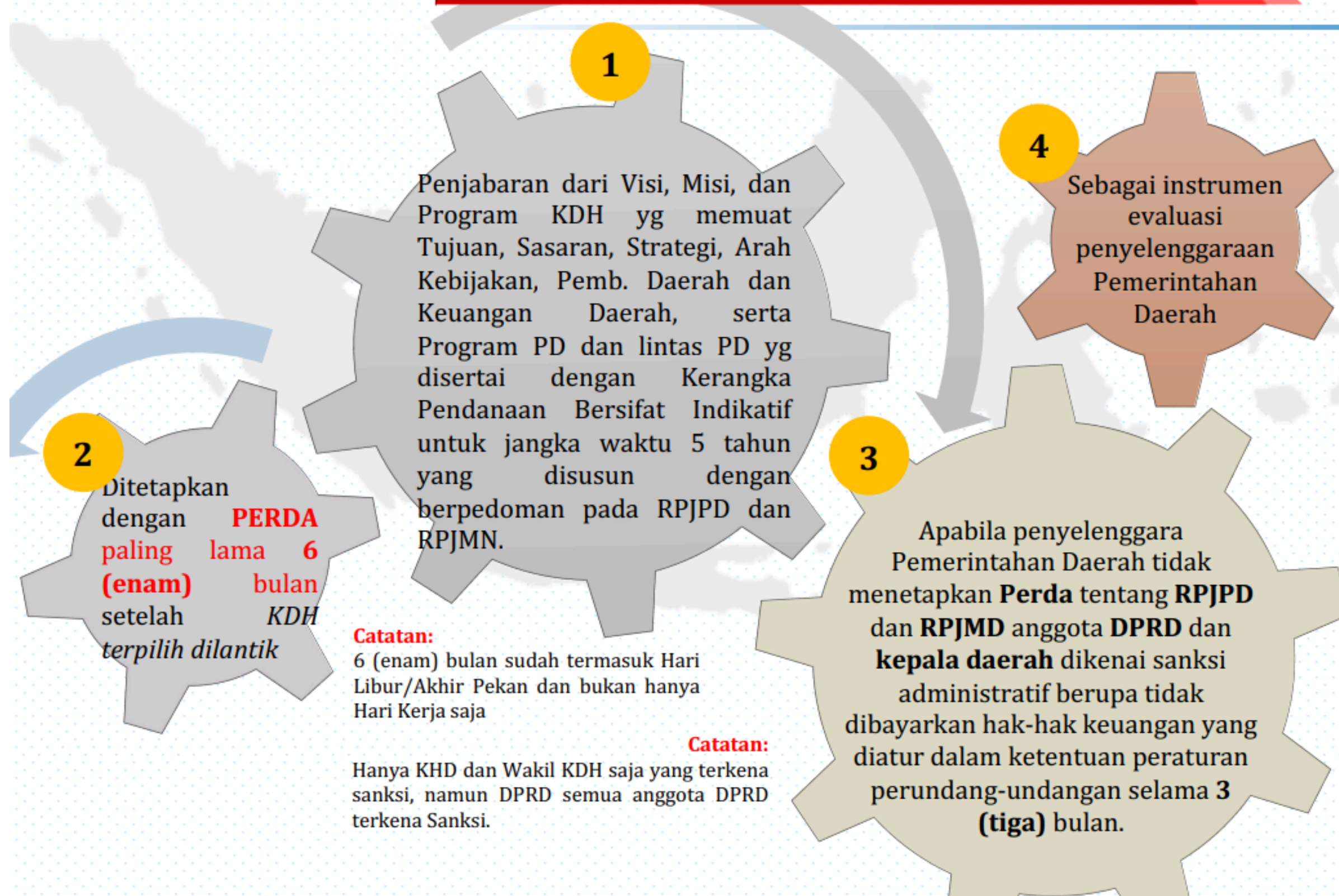
Penetapan RPJMD

TIMELINE PENYUSUNAN TEKNOKRATIK RPJMD, KLHS RPJMD DAN RPJMD 2025-2029



Ps 26. Pembuatan KLHS RPJMD dilakukan bersamaan dengan penyusunan rancangan teknokratik RPJMD

PENGERTIAN RPJMD Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2014

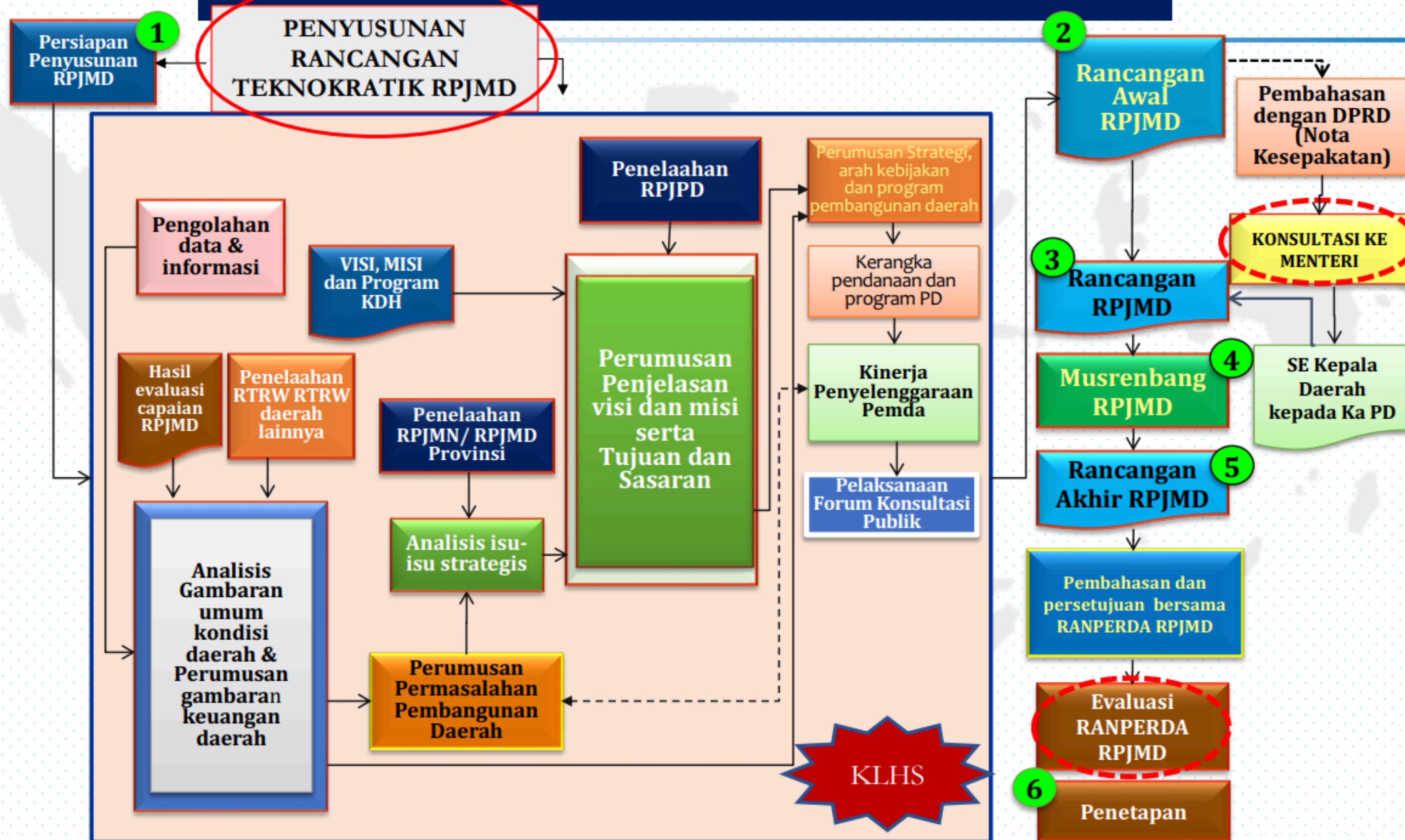


Kewajiban KDH & Wakil KDH
Melaksanakan Program Strategis Nasional
Pasal 67 Huruf F
UU No 23 Tahun 2014

Sanksi Jika Tidak Melaksanakan

1. Dikenai sanksi ADM berupa teguran tertulis oleh Menteri untuk Gub dan/atau Wagub serta oleh Gub sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk bupati dan/atau Wabup atau wali kota dan/atau wakil Wal.
2. Dalam hal teguran tertulis telah disampaikan 2 (dua) kali berturut-turut dan tetap tidak dilaksanakan, KDH dan/atau Wakil KDH diberhentikan sementara selama 3 (tiga) bulan.
3. Dalam hal KDH dan/atau Wakil KDH telah selesai menjalani pemberhentian sementara, tetap tidak melaksanakan program strategis nasional, yang bersangkutan diberhentikan sebagai KDH dan/atau Wakil KDH.

BAGAN ALIR TAHAPAN DAN TATACARA PENYUSUNAN RPJMD



LINGKUP PENYUSUNAN RANTEK RPJMD TAHUN 2025-2029





MUATAN RPJPD

RPJPD

RENCANA PEMBANGUNAN **JANGKA PANJANG** DAERAH



UU NO. 23 TAHUN 2014

tentang Pemerintahan Daerah

PASAL 265

RPJPD menjadi pedoman

VISI

MISI

PROGRAM

(1) RPJPD menjadi pedoman dalam perumusan visi, misi dan program calon Kepala Daerah

PASAL 263

RPJPD menjabarkan:

- visi,
- misi,
- arah kebijakan, dan
- sasaran pokok



**20
TAHUN**

Pasal 265

CALON KI

(1) RPJPD menjadi pedoman dalam perumusan visi, misi, dan program calon kepala daerah.



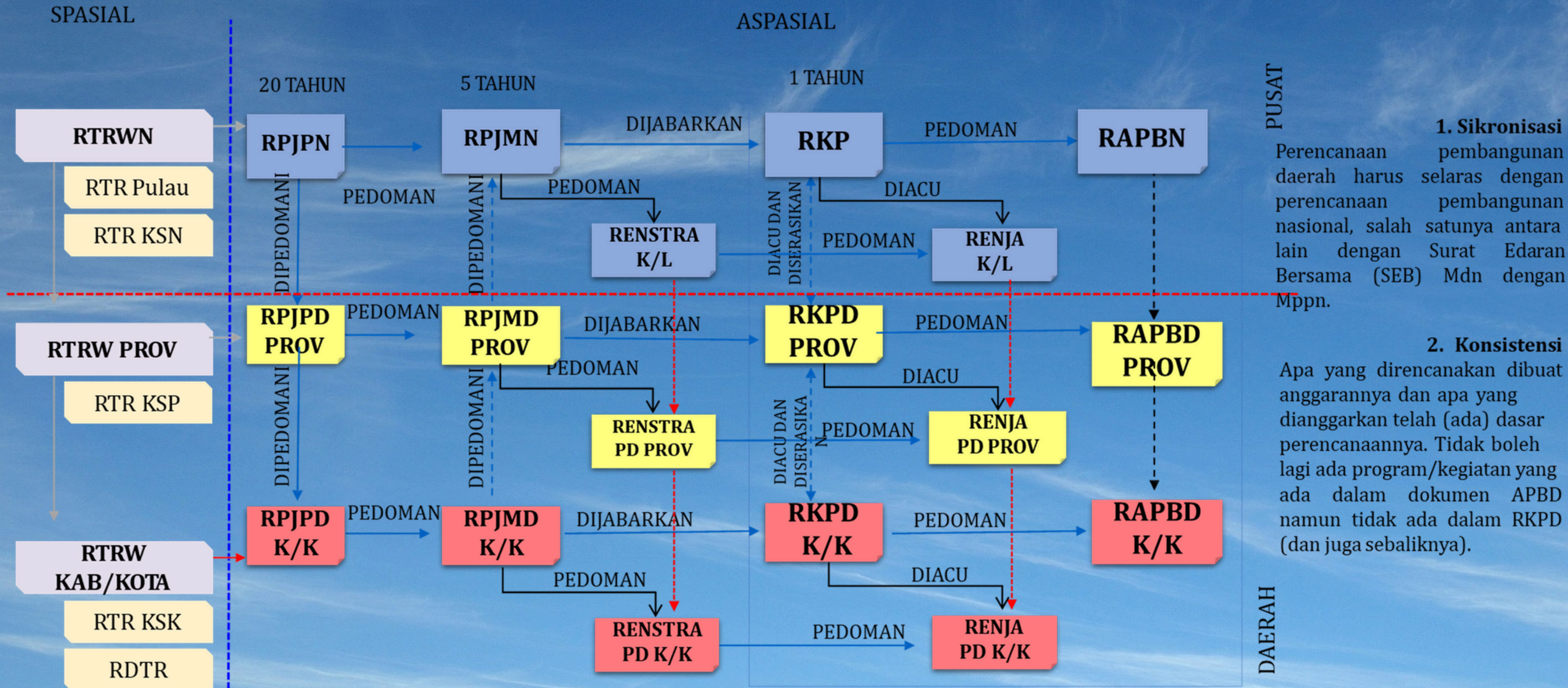
RPJMD KE - I

RPJMD KE - II

RPJMD KE - III

RPJMD KE - IV

SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN

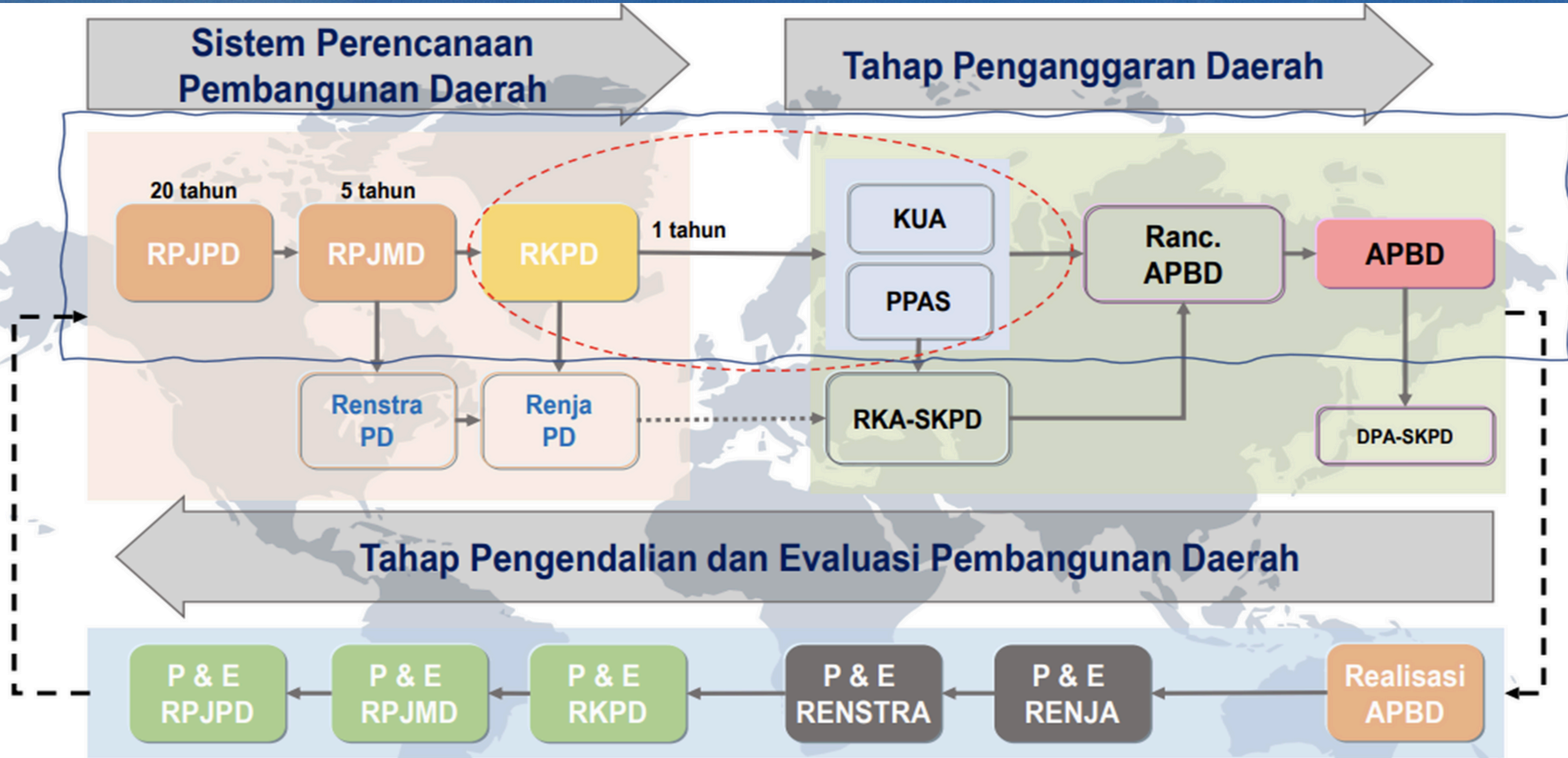


1. Sinkronisasi
Perencanaan pembangunan daerah harus selaras dengan perencanaan pembangunan nasional, salah satunya antara lain dengan Surat Edaran Bersama (SEB) Mdn dengan Mppn.

2. Konsistensi
Apa yang direncanakan dibuat anggarannya dan apa yang dianggarkan telah (ada) dasar perencanaannya. Tidak boleh lagi ada program/kegiatan yang ada dalam dokumen APBD namun tidak ada dalam RKPD (dan juga sebaliknya).

TATA RUANG SEBAGAI ACUAN DALAM PERENCANAAN → HARUS DIIMPLEMENTASIKAN

INTEGRASI PERENCANAAN PENGANGGARAN DAN PENGENDALIAN



REVIU
APIP

“Apa yang direncanakan dibuat anggarannya dan apa yang dianggarkan telah (ada) dasar perencanaannya”

KETERHUBUNGAN ANTAR DOKUMEN



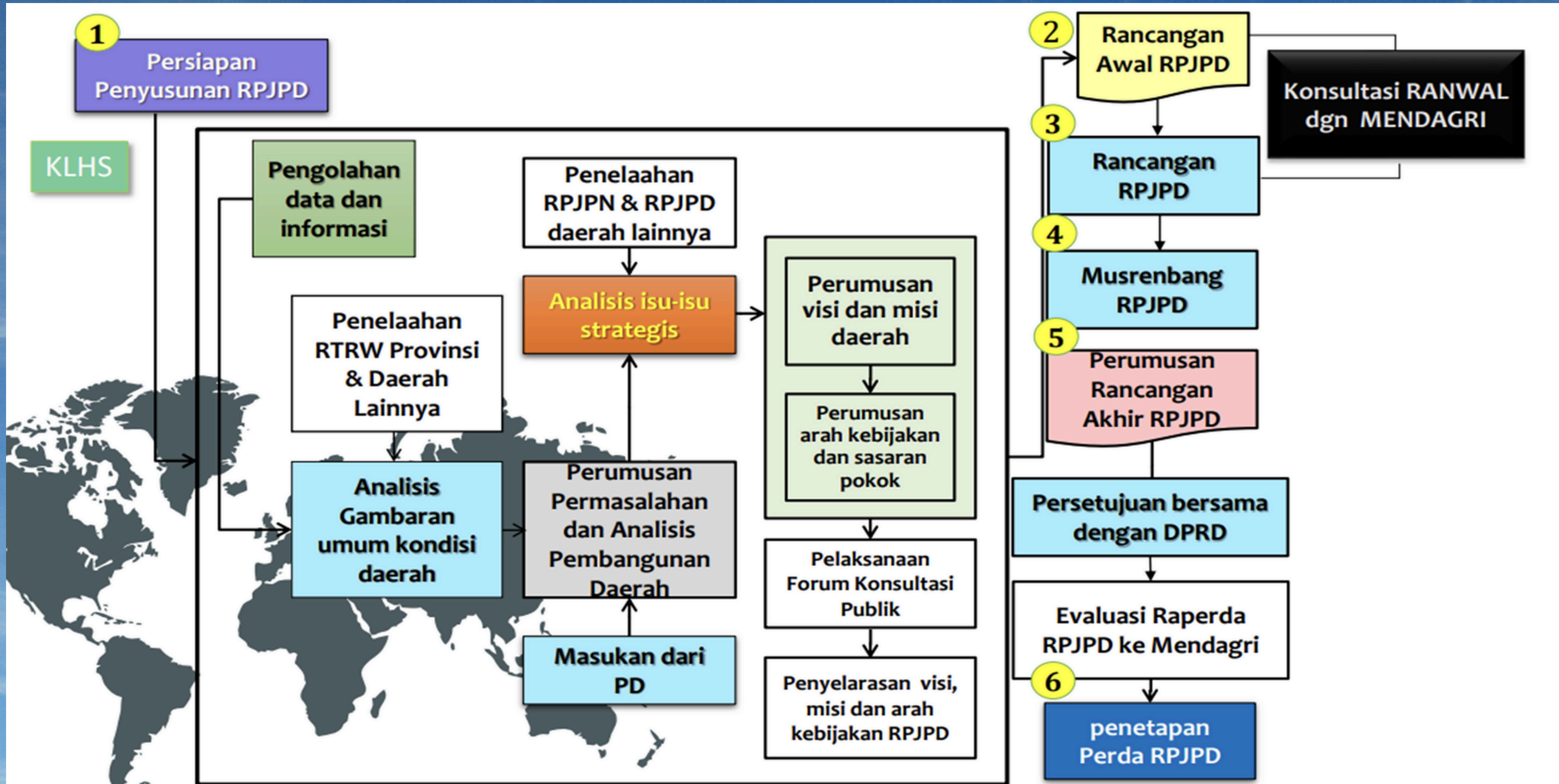
Pmdn 86/17
Pasal 160

mempedomani RPJPD dalam penyusunan RPJMD dilakukan dengan cara menyelaraskan sasaran, strategi, arah kebijakan dan program pembangunan jangka menengah Daerah dengan arah kebijakan dan sasaran pokok pembangunan jangka panjang Daerah;

Pmdn 86/17
Pasal 168

Sasaran RPJMD selain menerjemahkan tujuan dari visi dan misi Kepala Daerah terpilih paling sedikit juga berisi sasaran pokok RPJPD periode berkenaan

BAGAN ALIR TAHAPAN DAN TATACARA PENYUSUNAN RPJPD



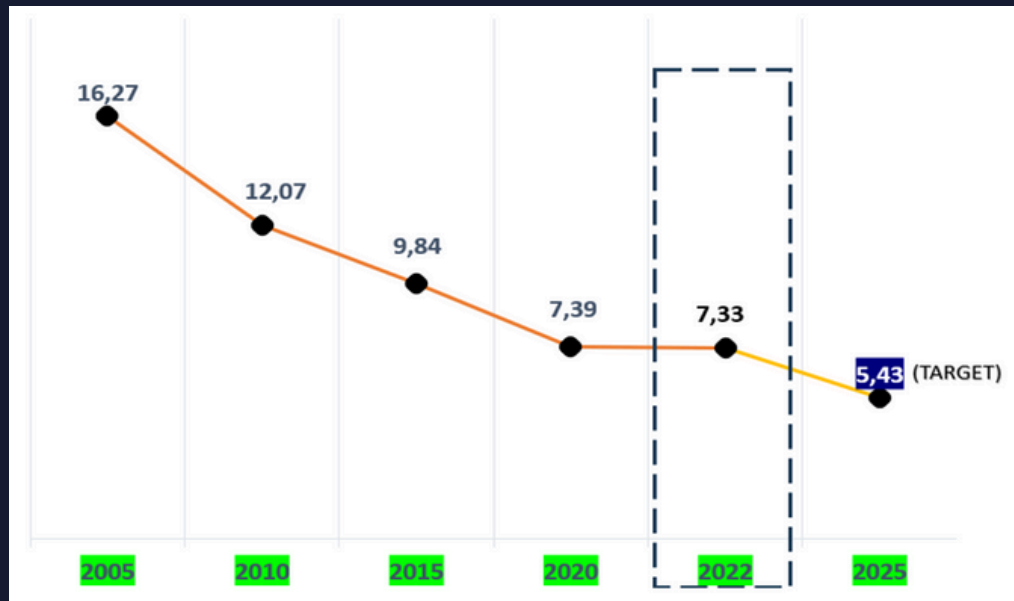
MUSRENBANG PENYUSUNAN RPJPD KABUPATEN BANGGAI 2025-2045





IPM

Selama periode RPJPD 2005–2025, IPM Kab. Banggai mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010-2014 terjadi perubahan perhitungan IPM yang menyebabkan terjadi penurunan, namun kembali membaik pada periode berikutnya, hingga pada tahun 2022 IPM Kab. Banggai mencapai 71,08, Target pada tahun 2025 yaitu sebesar 73,10.



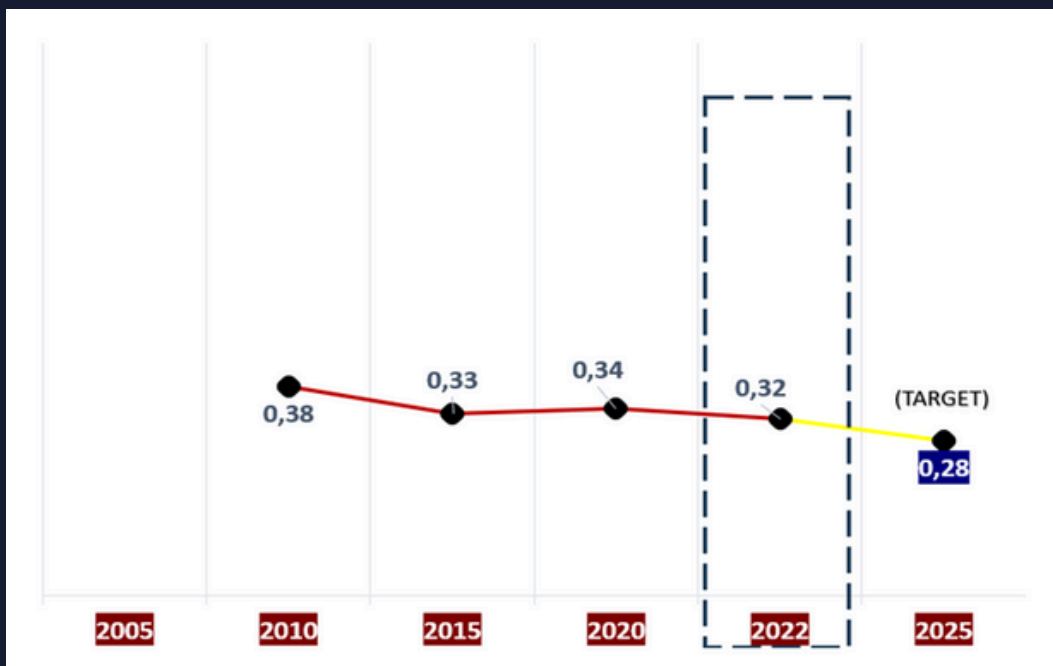
ANGKA KEMISKINAN (%)

Selama periode RPJPD 2005–2025, Angka Kemiskinan Kab. Banggai terus menurun, hingga pada tahun 2022 Angka Kemiskinan Kab. Banggai mencapai 7,33 persen, angka ini merupakan angka terendah kedua jika dibandingkan dengan capaian 12 kabupaten dan 1 kota yang ada di Provinsi Sulteng. Target pada tahun 2025 yaitu sebesar 5,43 persen



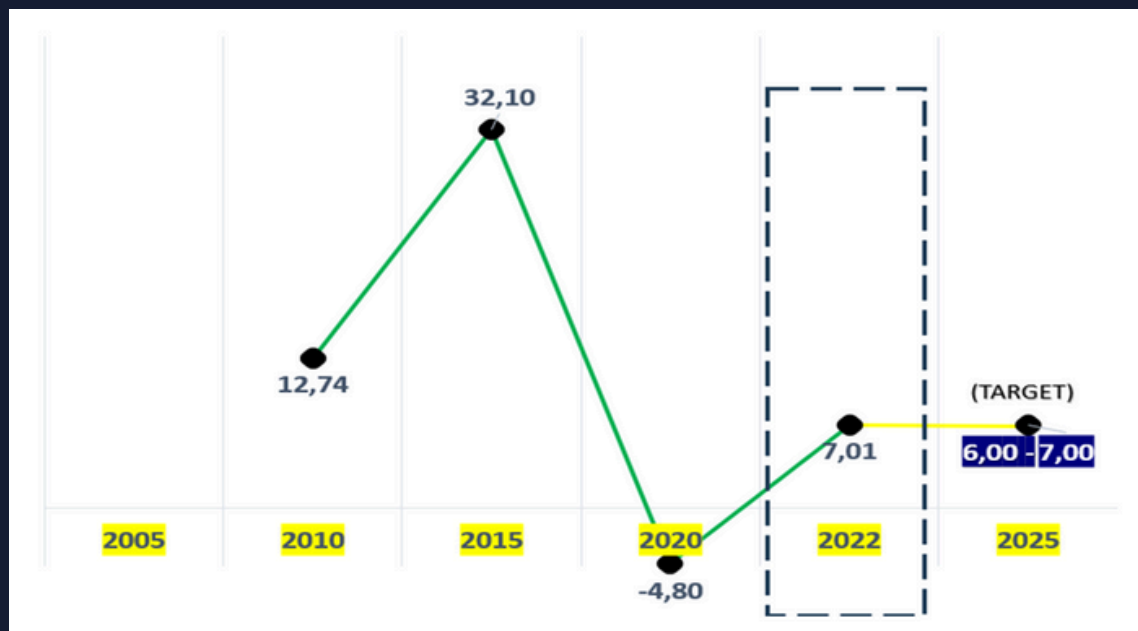
TPT(%)

Selama periode RPJPD 2005–2025, TPT Kab. Banggai mengalami fluktuasi, hingga pada tahun 2022 TPT Kab. Banggai mencapai 3,09 persen. Target pada tahun 2025 yaitu sebesar 2,22 persen



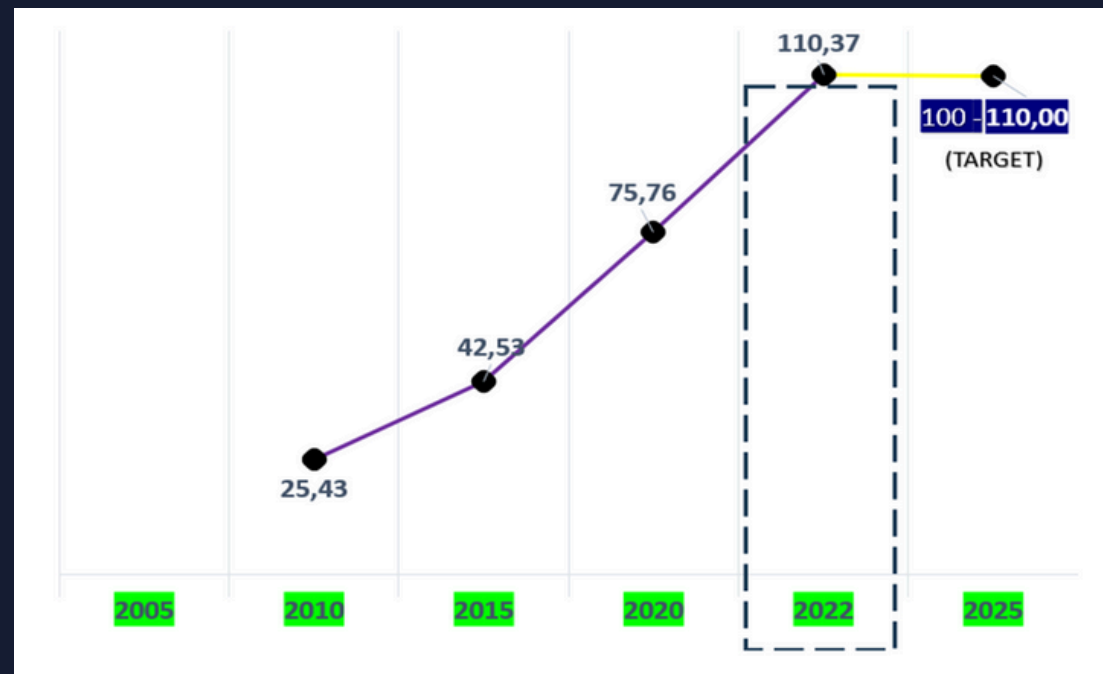
Rasio Gini

Selama periode RPJPD 2005–2025, Rasio Gini Kab. Banggai cenderung fluktuatif, meskipun demikian Rasio Gini Kabupaten Banggai masuk dalam kategori ketimpangan “sedang”



LPE (%)

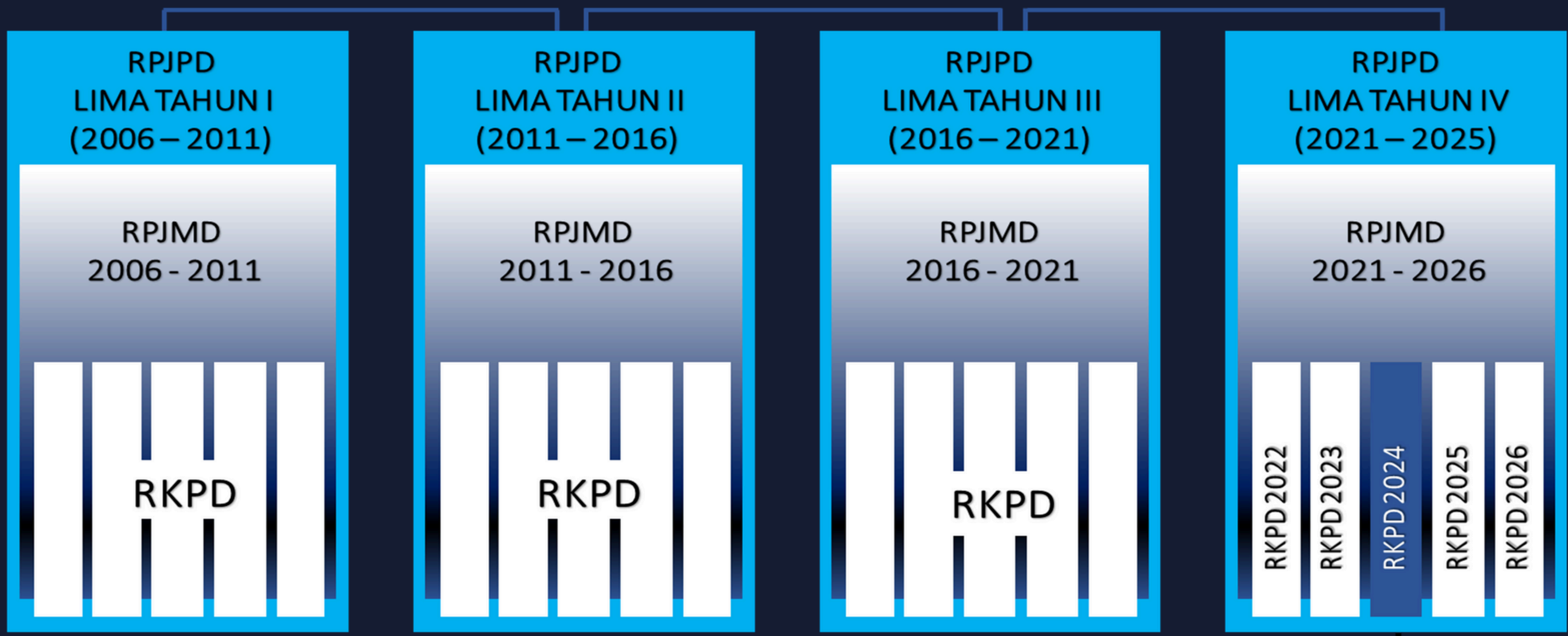
Selama periode RPJPD 2005–2025, LPE Kab. Banggai cenderung fluktuatif, di tahun 2020 mengalami kontraksi sampai -4,80 persen disebabkan oleh pandemic covid 19. yang kemudian tumbuh positif mencapai 7,01 persen pada tahun 2022 seiring pulihnya aktivitas ekonomi pasca covid 19. Target pada tahun 2025 yaitu sebesar 6,00-7,00 persen.



PDRB PERKAPITA (Juta Rupiah)

Selama periode RPJPD 2005–2025, PDRB Perkapita Kab. Banggai cenderung terus meningkat, hingga pada tahun 2022 PDRB Perkapita Kab. Banggai mencapai Rp.110,37 juta. Target pada tahun 2025 yaitu sebesar Rp.100- 110 juta.

POSISI RKPD KABUPATEN BANGGAI 2025



↓
RKPD Kabupaten Banggai Tahun 2024 merupakan RKPD ketiga dari pelaksanaan RPJMD 2021–2026.

TAHAPAN PENYUSUNAN RKPD KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2025

PERSIAPAN

- PENYUSUNAN RANCANGAN KEPUTUSAN BUPATI BANGGAI TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RKPD
- ORIENTASI RKPD
- PENYUSUNAN AGENDA KERJA TIM PENYUSUN RKPD
- [ENYIAPAN DATA DAN INFORMASI PPD BERDASARKAN SIPD

RANCANGAN AWAL

- DI MULAI PADA MINGGU PERTAMA BULAN DESEMBER 2022
- BERPEDOMAN PADA RPJMD, RANWAL RKPD PROPINSI, RKP, PROGRAM STRATEGIS NASIONAL DAN PEDOMAN PENYUSUNAN RKPD.
- DI BAHAS BERSAMA PD DAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM FORUM KONSULTASI PUBLIK

RANCANGAN

- PENYEMPURNAAN RANCANGAN RKPD
- DI SELESAIKAN PALING LAMBAT MINGGU PERTAMA BULAN APRIL.
- DI BAHAS DALAM MUSRENBANG RKPD KABUPATEN, YANG DI LAKSANAKAN PALING LAMBAT MINGGU IV MARET..

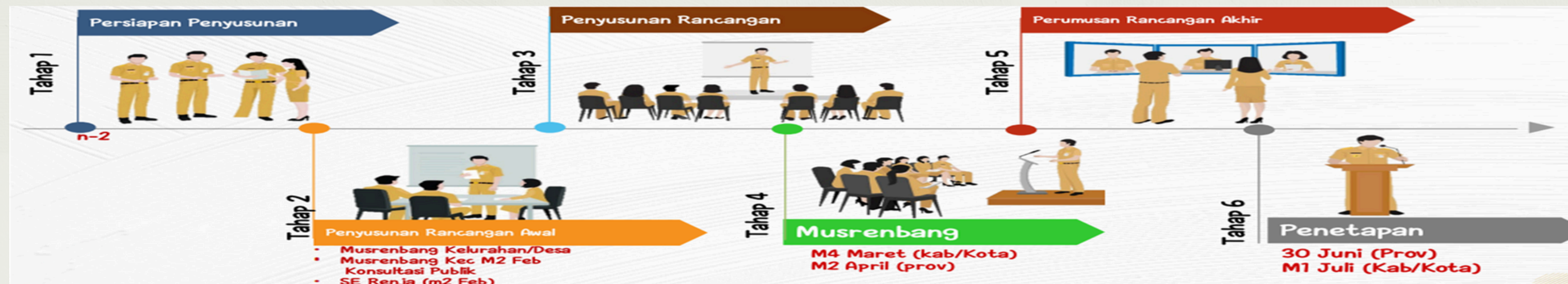
RANCANGAN AKHIR

- PENYEMPURNAAN RANKHIR RKPD
- PEMBAHASAN DI LAKUKAN PALING LAMBAT 1 MINGGU SESUDAH PELAKSANAAN MUSRENBANG KABUPATEN, DENGAN SELURUH PD.
- RANCANGAN AKHIR DI SELESAIKAN PALING LAMBAT AKHIR BULAN MEI 2023.

- RANCANGAN PERATURAN BUPATI TENTANG RKPD
- FASILITASI PROPINSI
- PENETAPAN RKPD 2024 (PALING LAMBAT SATU MINGGU SETELAH RKPD PROPINSI 2024 DI TETAPKAN)



Tugas Bappedalitbang Memastikan Bahwa RKPD Di Susun Tepat Waktu, Tepat Proses Dan Tepat Isi



MUSRENBANG RKPD KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2025



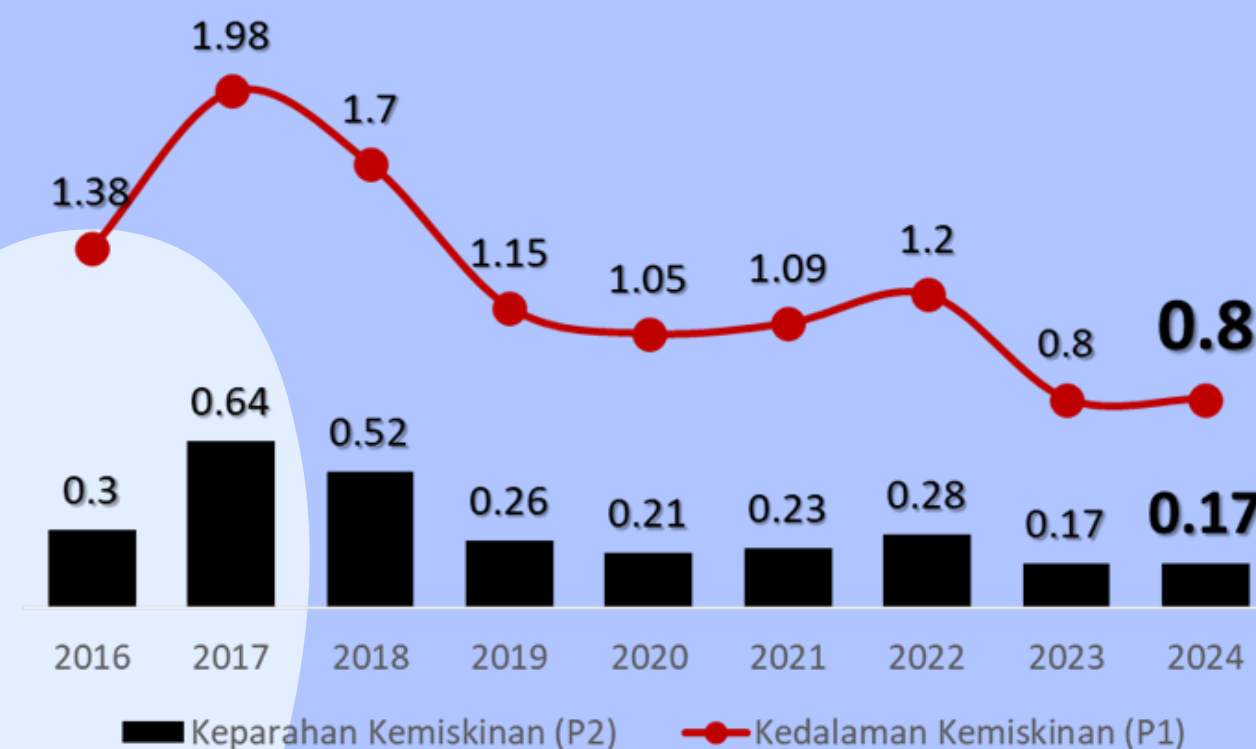
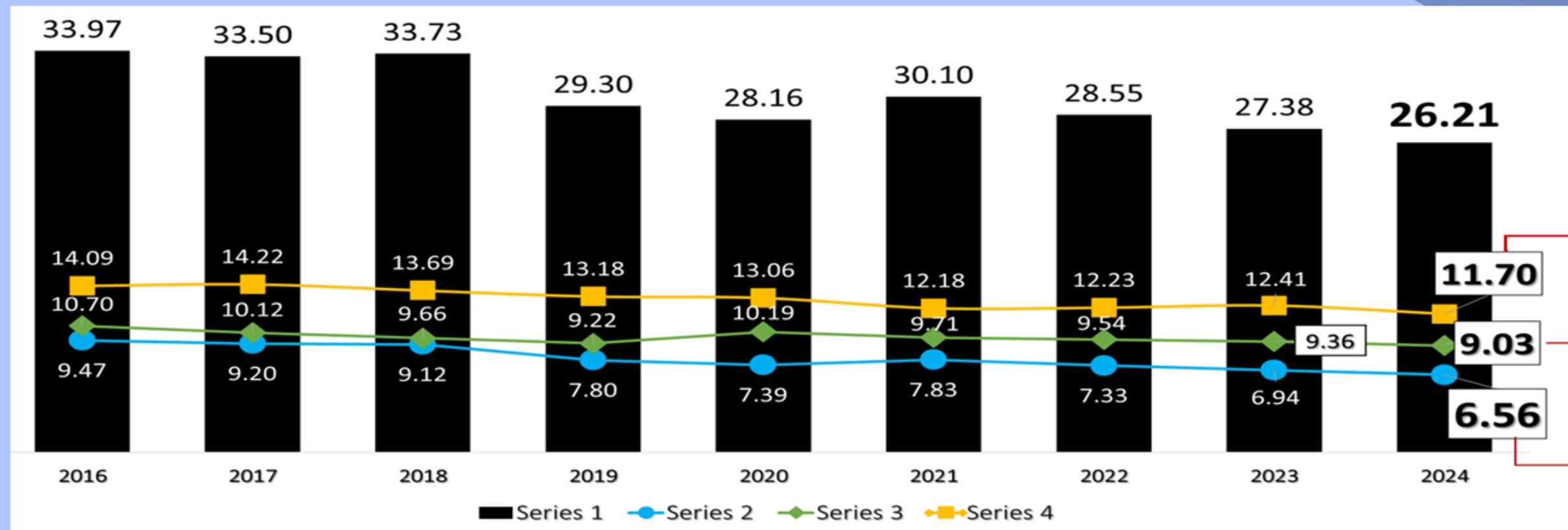
*Bidang Perencanaan Pemerintahan
& Sosial Budaya
BAPPEDA*

**PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**





ANGKA KEMISKINAN

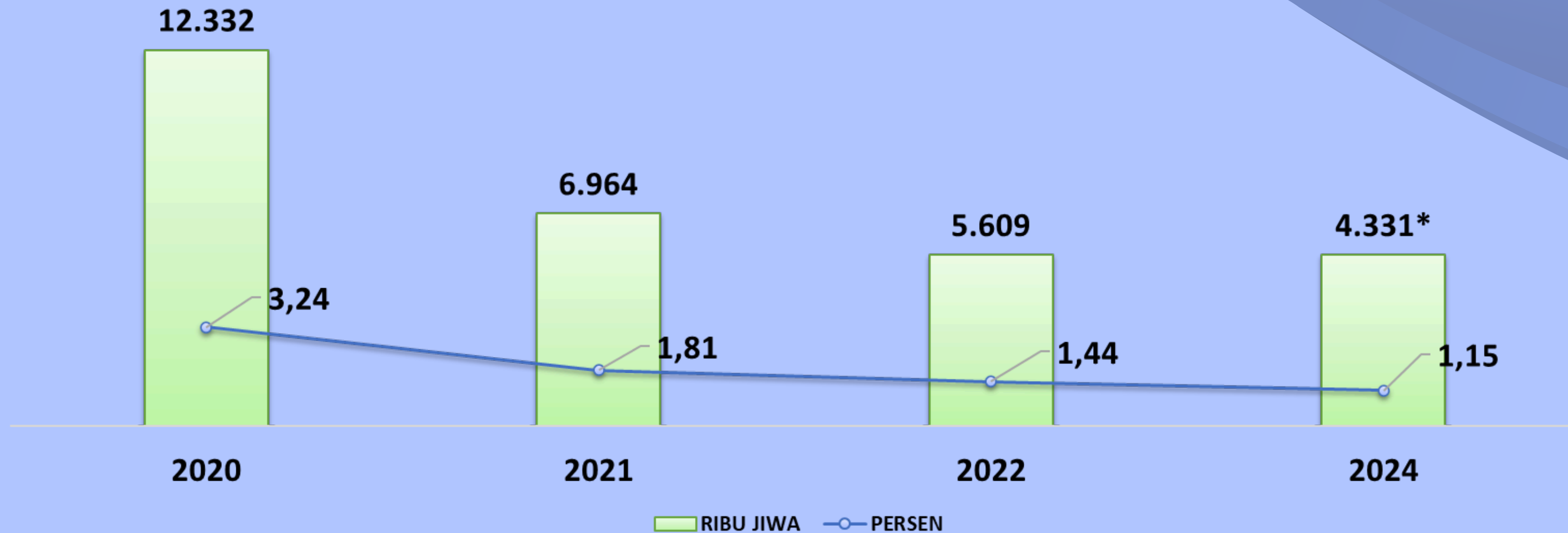


TABEL KEMISKINAN MENURUT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2024

| NAMA | Jml Penduduk Miskin (dalam ribuan) | Persentase Penduduk Miskin (P0) | Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) | Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) | Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) |
|----------------------|------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|
| Banggai Kepulauan | 14,86 | 12,32 | 1,26 | 0,22 | 453.552 |
| Banggai | 26,21 | 6,56 | 0,86 | 0,17 | 515.334 |
| Morowali | 14,99 | 11,55 | 1,79 | 0,43 | 590.027 |
| Poso | 39,63 | 14,23 | 1,97 | 0,45 | 620.267 |
| Donggala | 47,68 | 15,30 | 3,00 | 0,75 | 438.396 |
| Toli-Toli | 30,39 | 12,45 | 1,73 | 0,42 | 441.975 |
| Buol | 23,05 | 13,08 | 2,20 | 0,47 | 477.640 |
| Parigi Moutong | 74,57 | 14,20 | 3,36 | 1,08 | 553.012 |
| Tojo Una-Una | 26,12 | 16,36 | 2,04 | 0,40 | 622.000 |
| Sigi | 29,80 | 12,06 | 2,52 | 0,70 | 463.011 |
| Banggai Laut | 11,16 | 13,78 | 1,76 | 0,35 | 443.877 |
| Morowali Utara | 16,74 | 11,95 | 1,89 | 0,39 | 594.137 |
| Kota Palu | 24,57 | 5,94 | 0,65 | 0,09 | 658.112 |
| Prov Sulawesi Tengah | 379,76 | 11,77 | 2,10 | 0,53 | 600.872 |

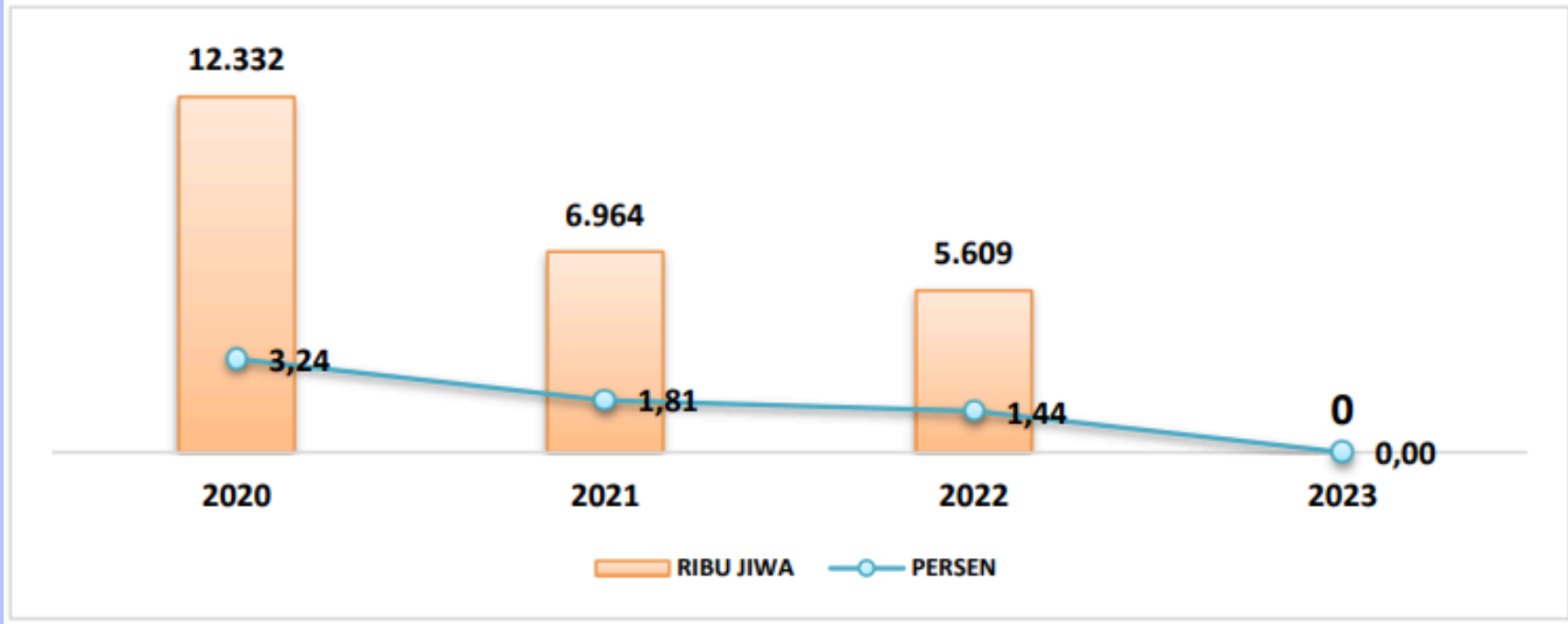


KEMISKINAN EKSTRIM KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2020-2024

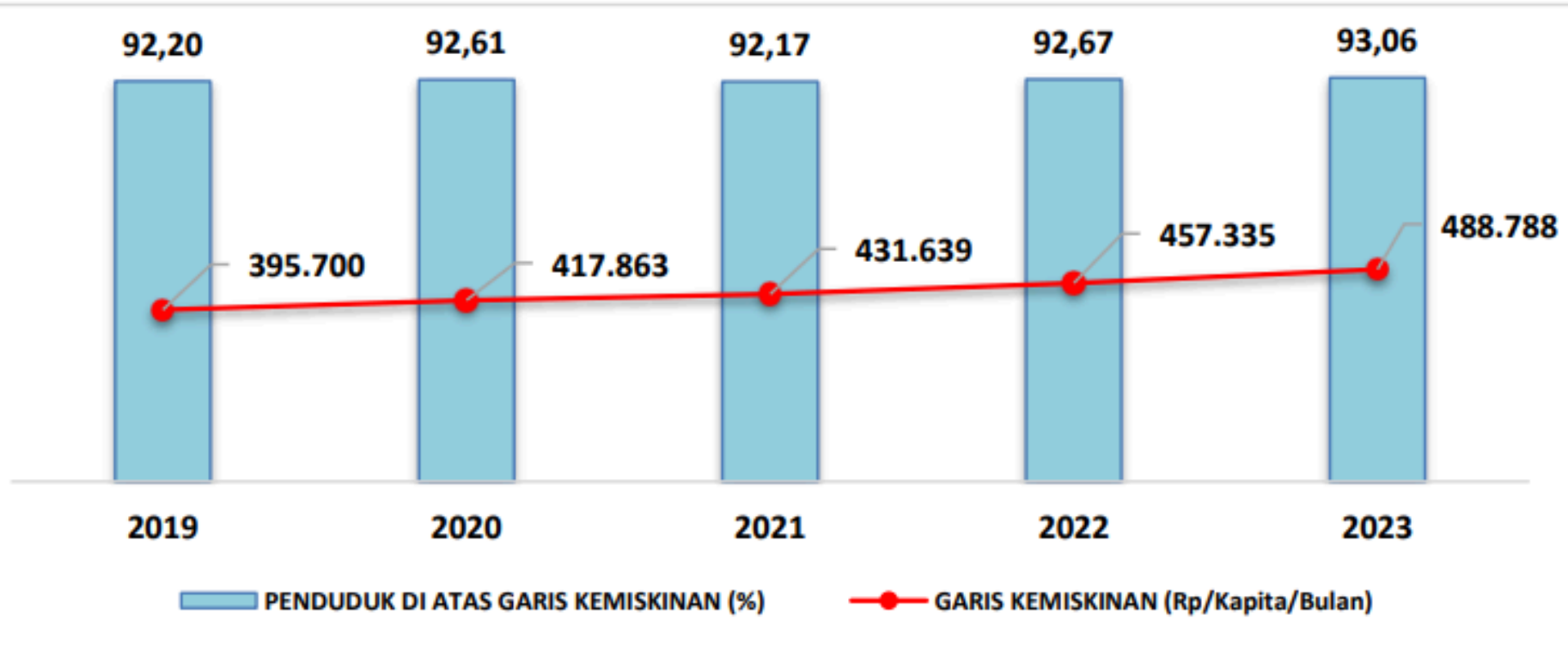


Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2020-2024 terus mengalami penurunan dari **3,24%** menjadi **1,15%**. Sedangkan jumlah penduduk miskin ekstrim dari **12.332 Jiwa (2020)** menjadi **4.331 Jiwa (2024)**.

Kemiskinan Ekstrim Kabupaten Banggai tahun 2020-2023 (Ribuan Jiwa, %)

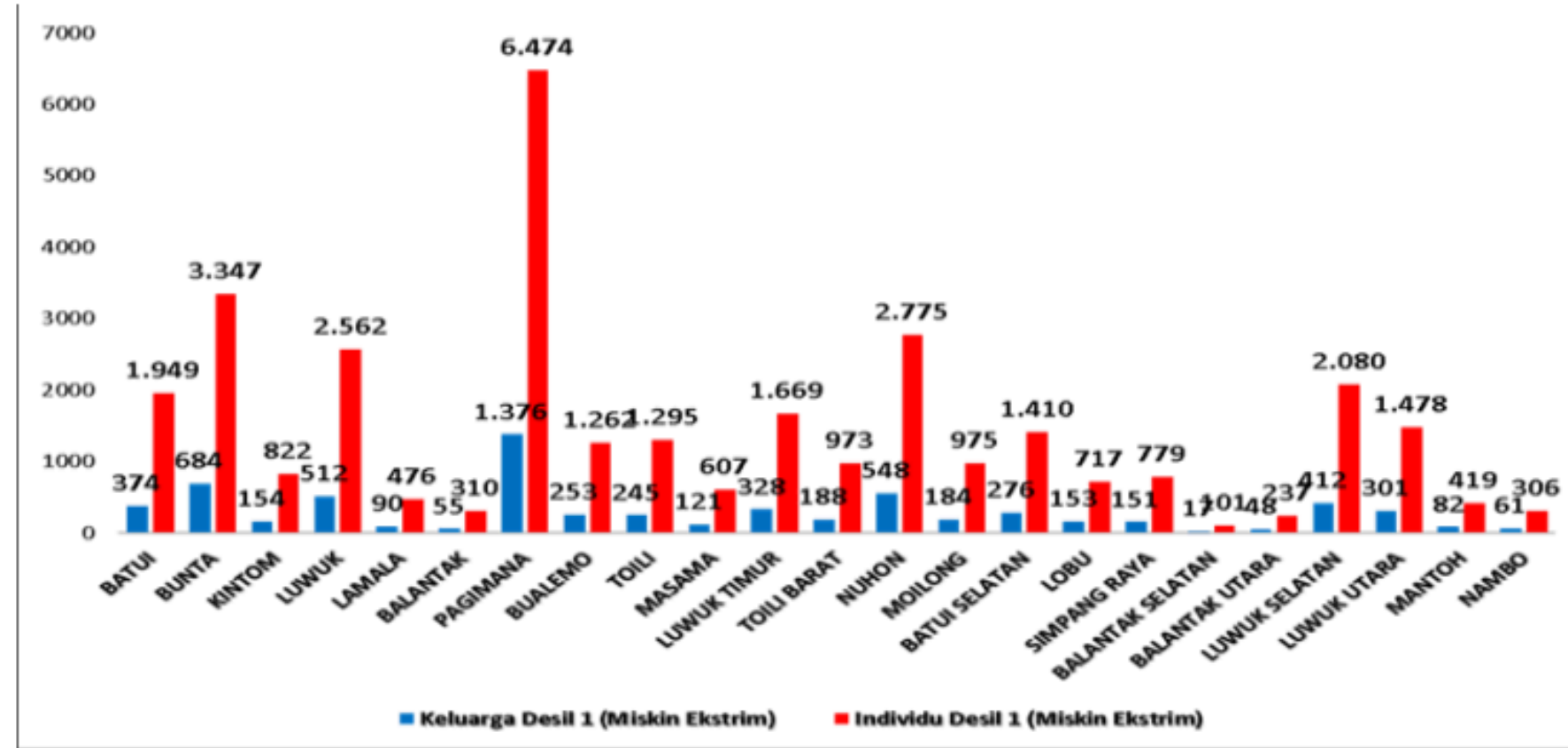


Garis Kemiskinan dan Presentase Penduduk di atas Garis Kemiskinan Kabupaten Banggai Tahun 2019-2023 (Rupiah, %)



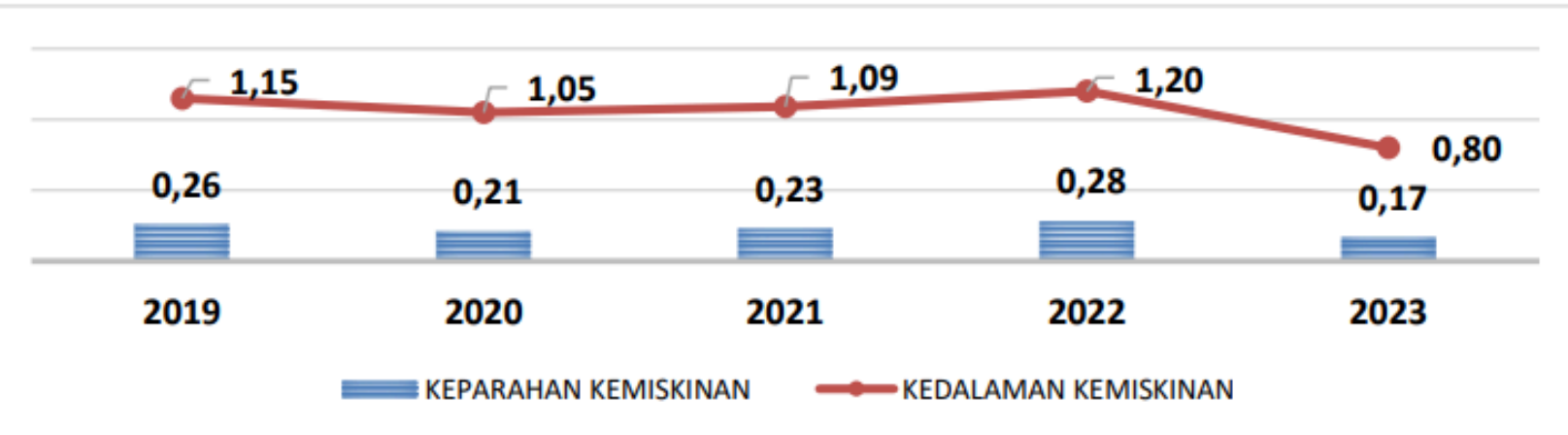
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai, 2024

Data Pensasaran Penghapusan Kemiskinan Ekstrim (P3KE) keluarga Dan Individu Desil 1 Kab. Banggai Tahun 2021



Sumber: Kemenko PMK, P3KE, diolah Bappeda Kab. Banggai, 2023

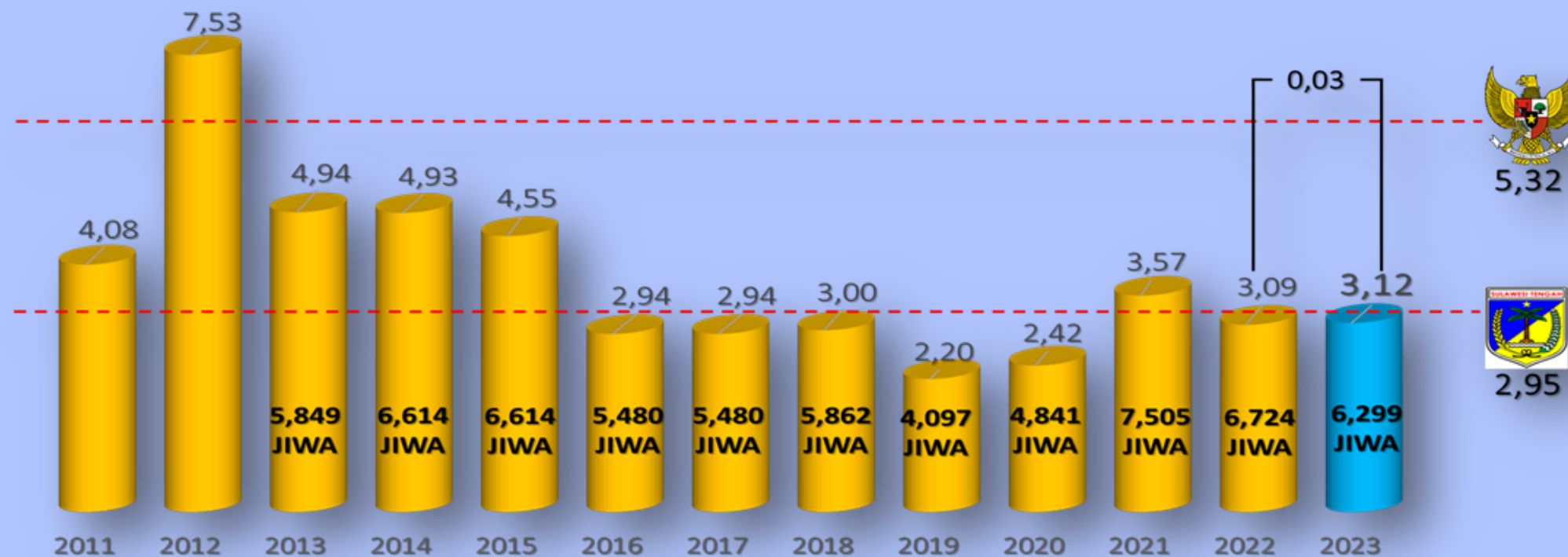
Indeks Kedalaman Kemiskinan P1 dan Indeks Keparahan (P2) Kabupaten Banggai Tahun 2019-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai, 2024



TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)



- Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2023 sebanyak 201,86 ribu orang
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sakernas Agustus 2023 sebesar 3,12 persen, naik 0,03 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2022 yang sebesar 3,09 persen.
- Penduduk yang bekerja sebanyak 195,56 ribu orang. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, penduduk laki-laki yang bekerja sebanyak 119,04 ribu orang, sementara penduduk perempuan yang bekerja sebanyak 76,52 ribu orang.
- Lapangan pekerjaan yang memiliki persentase penduduk bekerja paling tinggi adalah sektor pertanian (85,97 ribu orang), kedua tertinggi adalah sektor jasa-jasa (72,34 ribu orang) dan terakhir adalah sektor manufaktur (37,26 ribu orang).
- Sebanyak 80,20 ribu orang yang bekerja, memiliki tingkat pendidikan SD/ sederajat ke bawah. Dengan kata lain, sebesar 41,01 persen penduduk yang bekerja berpendidikan paling tinggi SD/ sederajat.
- Berdasarkan status pekerjaannya, diantara penduduk yang bekerja paling banyak berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai. Sebanyak 57,45 ribu orang atau 29,38 persen penduduk yang bekerja, bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai.
- Tingkat Pengangguran Terbuka tertinggi sebesar 9,10 persen pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

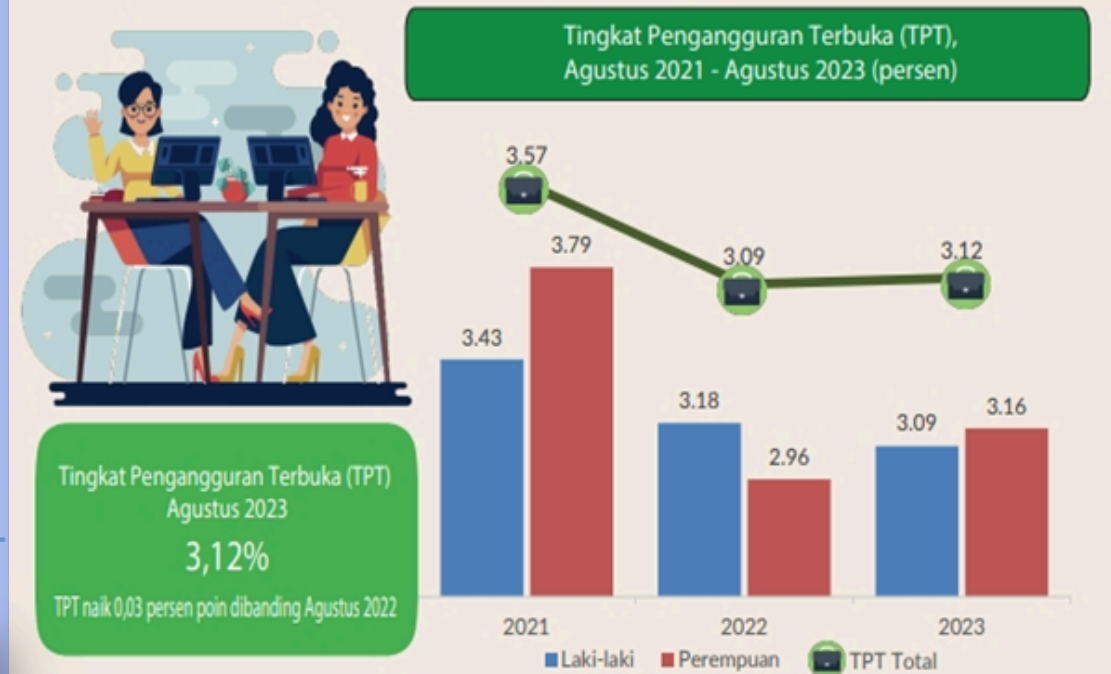
TPT KABUPATEN/KOTA SE SULTENG 2023

| Kabupaten/ Kota | Agustus 2021 | Agustus 2022 | Agustus 2023 |
|-------------------|--------------|--------------|--------------|
| | persen | persen | persen |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Banggai Kepulauan | 2,95 | 1,48 | 1,56 |
| Banggai | 3,57 | 3,09 | 3,12 |
| Morowali | 5,08 | 3,20 | 2,84 |
| Poso | 2,47 | 1,68 | 1,67 |
| Donggala | 3,50 | 2,84 | 2,79 |
| Tolitoli | 3,13 | 3,31 | 3,12 |
| Buol | 3,64 | 3,07 | 3,14 |
| Parigi Moutong | 2,97 | 1,71 | 2,11 |
| Tojo Una-Una | 3,44 | 3,05 | 2,83 |
| Sigi | 2,38 | 3,01 | 2,60 |
| Banggai Laut | 3,35 | 3,60 | 3,64 |
| Morowali Utara | 2,98 | 2,25 | 2,23 |
| Palu | 7,61 | 6,15 | 5,65 |
| Sulawesi Tengah | 3,75 | 3,00 | 2,95 |

Sumber Data : BPS Sulteng 2023

KEADAAN KETENAGAKERJAAN, KABUPATEN BANGGAI AGUSTUS 2023

Berita Resmi Statistik No. 49/12/Th. I, 11 Desember 2023



Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2021 - Agustus 2023



BAPP



PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

*Bidang Perencanaan Pembangunan
Manusia & Masyarakat*

BAPPEDA

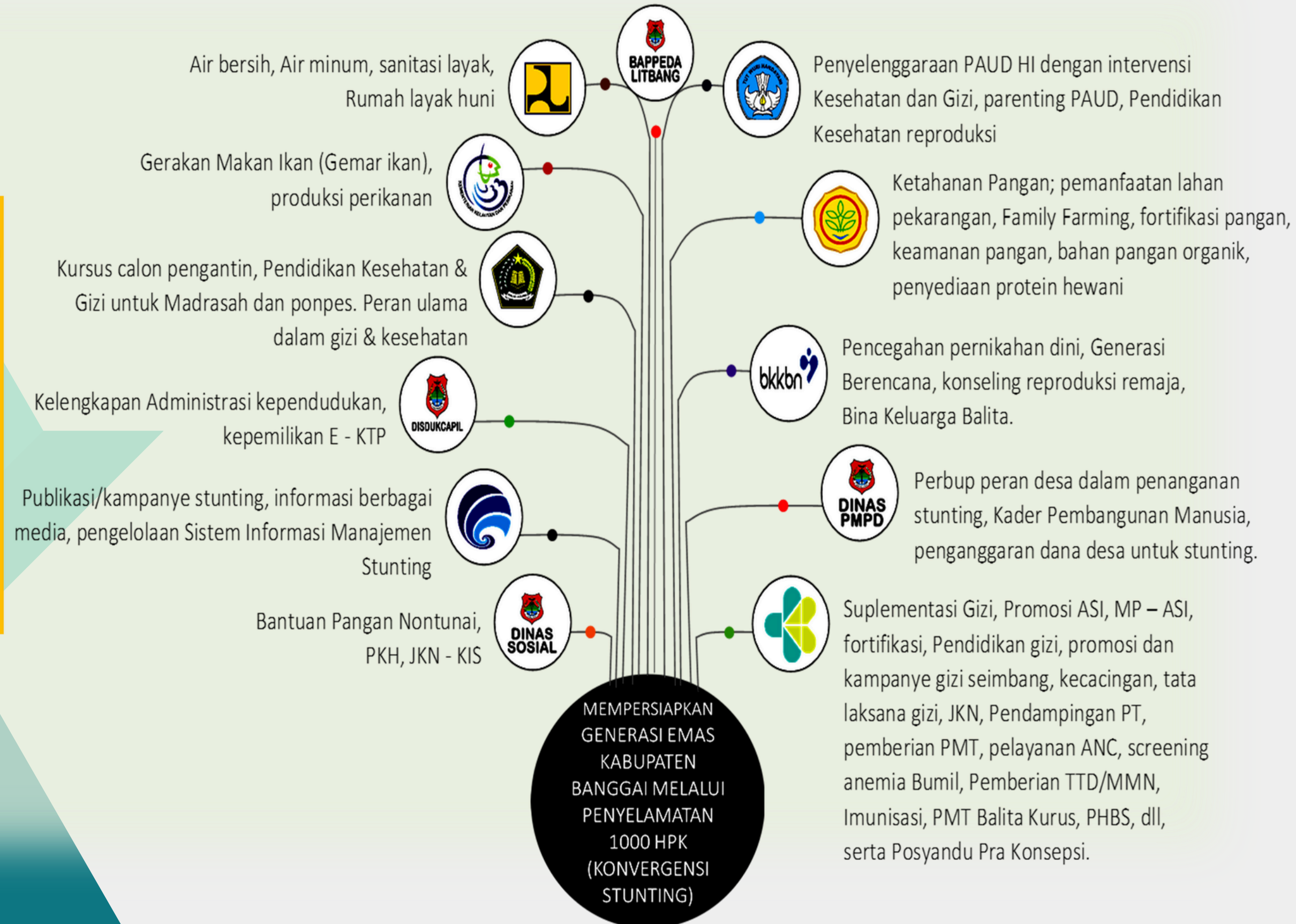


CROSS CUTTING PENCEGAHAN DAN PENANGULANGAN STUNTING TERINTEGRASI

Koordinasi Program, Kegiatan Intervensi

Bersama TAPD & Gugus Tugas

- Cross cutting program menggambarkan bahwa untuk penurunan prevalensi stunting di lakukan secara multisektor, terpadu dan terintegrasi.
- Cross cutting menggambarkan dengan jelas stakeholders yang terlibat di sertai tugas dan tanggungjawab masing – masing.
- Upaya KONVERGENSI (koordinasi dan intervensi terintegrasi) pencegahan dan penanggulangan stunting menjadi kunci utama keberhasilan penurunan prevalensi stunting





8 AKSI KONVERGENSI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2024





PELAKSANAAN 8 AKSI KONVERGENSI



OUTPUT

PENINGKATAN
DUKUNGAN ANGGARAN
DAERAH DAN DESA

ADANYA REGULASI
DAERAH YANG RELEVAN

PENINGKATAN SISTEM
DATA, PUBLIKASI DAN
PELAPORAN

PERBAIKAN KUALITAS
LAYANAN SPESIFIK DAN
SENSITIF

PENINGKATAN CAKUPAN
INTERVENSI BAGI SETIAP
SASARAN PRIORITAS

AKSI 1 : PIC – BAPPEDA

AKSI 2 : PIC – BAPPEDA

AKSI 3 : PIC – BAPPEDA

AKSI 4 : PIC – DINAS PMD

AKSI 5 : PIC – DINAS PMD

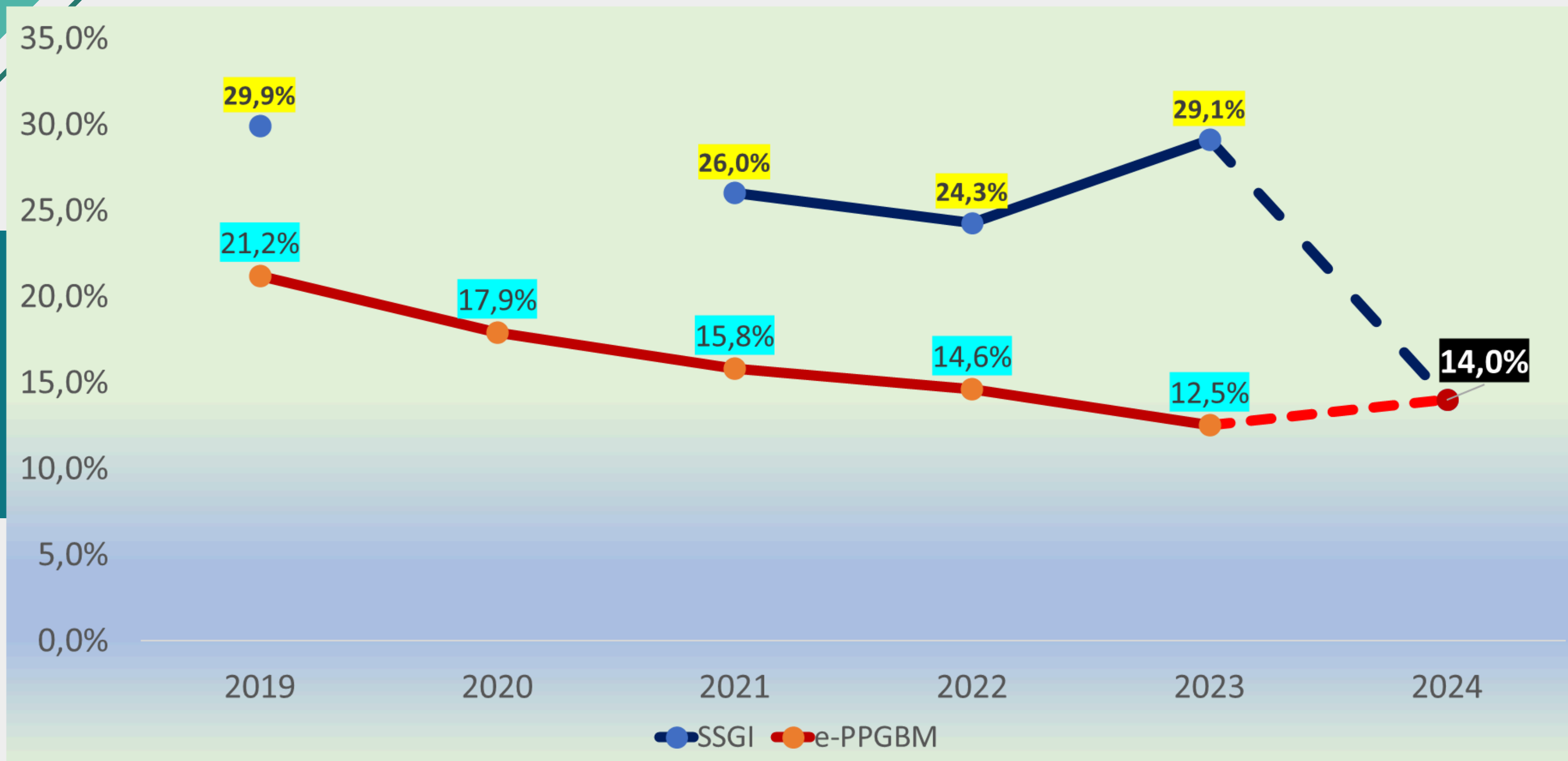
AKSI 6 : PIC – BAPPEDA

AKSI 7 : PIC – DINAS KESEHATAN

AKSI 8 : PIC – BAPPEDA



CAPAIAN PREVALENSI STUNTING KABUPATEN BANGGAI





PEMUTAKHIRAN TARGET STUNTING

Pemutakhiran Target
Prevalensi Stunting Nasional
dan Provinsi Tahun 2025 dan
2045

SURAT EDARAN
KEMENTERIAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 17 MEI 2024

Sesuai hasil pemutakhiran, target prevalensi *stunting* nasional pada tahun 2025 mengalami perubahan dari sebesar 13,5% menjadi sebesar 18,8%. Penghitungan ini menggunakan pendekatan pencapaian target pada tahun 2045 sebesar 5% dengan skenario pengurangan jumlah *stunting* baru per tahunnya sebesar 25%;

PEMUTAKHIRAN TARGET PREVALENSI *STUNTING* NASIONAL DAN PROVINSI
TAHUN 2025 DAN 2045

| Provinsi | Baseline (2023) | Target Prevalensi | |
|----------------------------|--------------------|-------------------|------|
| | | 2025 | 2045 |
| Aceh | 29,4% | 25,5% | 6,2% |
| Sumatera Utara | 18,9% | 16,4% | 4,0% |
| Sumatera Barat | 23,6% | 20,5% | 5,0% |
| Riau | 13,6% | 12,0% | 3,6% |
| Jambi | 13,5% | 11,9% | 3,5% |
| Sumatera Selatan | 20,3% | 18,0% | 5,3% |
| Bengkulu | 20,2% | 17,7% | 4,7% |
| Lampung | 14,9% | 13,2% | 3,8% |
| Kepulauan Bangka Belitung | 20,6% | 18,3% | 5,5% |
| Kepulauan Riau | 16,8% | 15,2% | 5,8% |
| DKI Jakarta | 17,6% | 15,8% | 5,6% |
| Jawa Barat | 21,7% | 19,0% | 5,0% |
| Jawa Tengah | 20,7% | 18,0% | 4,5% |
| Daerah Istimewa Yogyakarta | 18,0% | 16,1% | 5,2% |
| Jawa Timur | 17,7% | 15,6% | 4,4% |
| Banten | 24,0% | 21,3% | 6,5% |
| Bali | 7,2% | 6,4% | 2,2% |
| Nusa Tenggara Barat | 24,6% | 21,7% | 6,2% |
| Nusa Tenggara Timur | 37,9% | 33,1% | 8,4% |
| Kalimantan Barat | 24,5% | 21,8% | 6,8% |
| Kalimantan Tengah | 23,5% | 20,6% | 5,5% |
| Kalimantan Selatan | 24,7% | 21,6% | 5,7% |
| Kalimantan Timur | 22,9% | 19,8% | 4,7% |
| Kalimantan Utara | 17,4% | 15,1% | 3,6% |
| Sulawesi Utara | 21,3% | 19,0% | 5,9% |
| Sulawesi Tengah | 27,2% | 23,9% | 6,7% |
| Sulawesi Selatan | 27,4% | 23,9% | 6,1% |
| Sulawesi Tenggara | 30,0% | 26,1% | 6,6% |
| Gorontalo | 26,9% | 23,8% | 7,0% |

**TARGET PREVALENSI
SULAWESI TENGAH**
2025 = 23,9%
2045 = 6,7 %

Rembug Stunting

Pencegahan dan Penanganan Stunting



TUJUAN

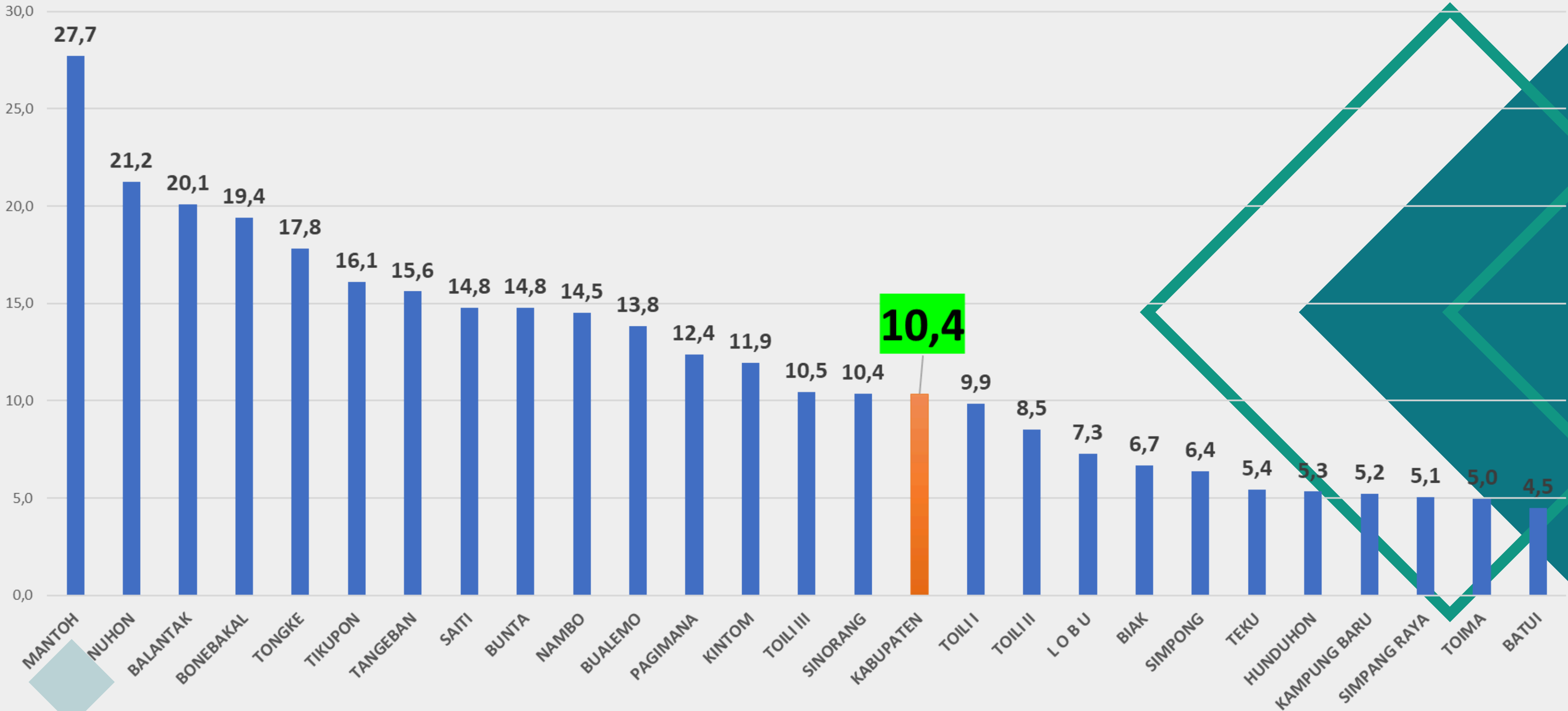
1. MENYAMPAIKAN HASIL ANALISIS SITUASI DAN RANCANGAN RENCANA KEGIATAN INTERVENSI PENURUNAN STUNTING KABUPATEN/KOTA TERINTEGRASI
2. MENDEKLARASIKAN KOMITMEN PEMERINTAH DAERAH DAN MENYEPAKATI RENCANA KEGIATAN INTERVENSI PENURUNAN STUNTING TERINTEGRASI
3. MEMBANGUN KOMITMEN PUBLIK DALAM KEGIATAN PENURUNAN STUNTING SECARA TERINTEGRASI DI KABUPATEN/KOTA

OUTPUT

1. KOMITMEN PENURUNAN STUNTING YANG DITANDATANGANI OLEH BUPATI, PERWAKILAN DPRD, KEPALA DESA, PIMPINAN OPD DAN PERWAKILAN SEKTOR NON PEMERINTAH DAN MASYARAKAT
2. RENCANA KEGIATAN INTERVENSI GIZI TERINTEGRASI PENURUNAN STUNTING YANG TELAH DISEPAKATI OLEH LINTAS SEKTOR UNTUK DIMUAT DALAM RKPD/RENJA OPD TAHUN BERIKUTNYA

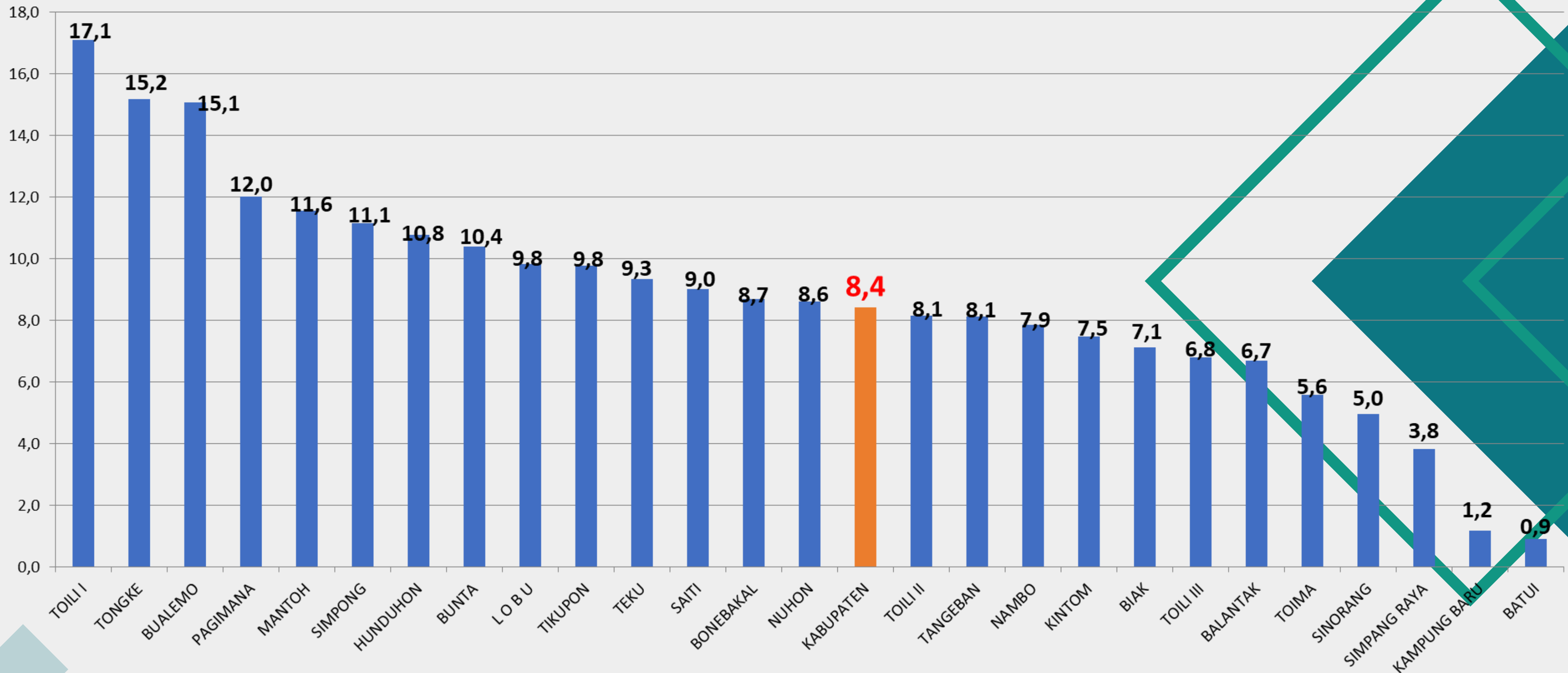
PERSENTASE BALITA **STUNTING** KAB.BANGGAI

BULAN JUNI 2024 (**E-PPGBM 2024**)

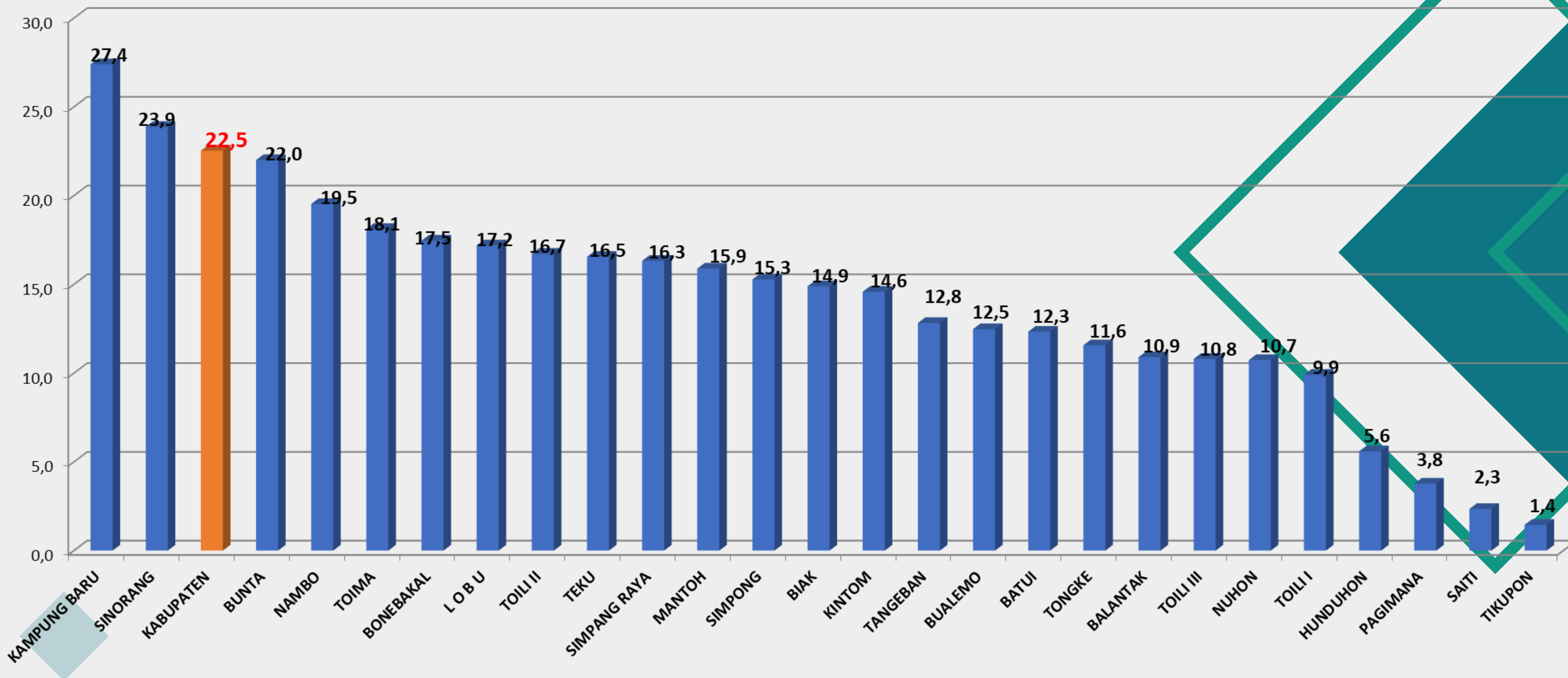


Persentase Balita Gizi Kurang (Wasting) Kab. Banggai

Bulan Juni 2024 (E-PPGBM 2024)



Persentase Balita Berat Badan Kurang (Underweight) Kab. Banggai Bulan Juni 2024 (E-PPGBM 2024)





MASTER ANSIT (ANALISIS SITUASI)

I Data Sasaran

- 1) Data dasar yang disiapkan pemerintah kabupaten/kota tentang data keluarga berisiko *stunting*, data sebaran *stunting* dan angka prevalensi *stunting* yang dirinci setiap desa/kelurahan;
- 2) Nilai capaian berdasarkan ketersediaan data untuk seluruh desa/kelurahan di kabupaten/kota;

II Data Cakupan Layanan (Esensial)

- 1) Prosentase cakupan layanan program/kegiatan terhadap 29 indikator esensial yang disediakan sesuai OPD pengampu layanan untuk setiap desa/kelurahan;
- 2) Nilai capaian berdasarkan ketersediaan data untuk seluruh desa/kelurahan di kabupaten/kota;

III Data Cakupan Layanan (Supply)

- 1) Data capaian layanan program/kegiatan dalam pemenuhan indikator yang ditetapkan untuk mendukung percepatan penurunan *stunting* disediakan oleh OPD pengampu layanan;
- 2) Nilai capaian berdasarkan ketersediaan data untuk semua indikator yang ditentukan di kabupaten/kota;

IV Pemetaan Program

- 1) Seluruh data program/kegiatan yang mendukung percepatan penurunan *stunting* yang telah ditetapkan dalam APBD kabupaten/kota tahun berjalan yang akan dilaksanakan oleh masing-masing OPD penanggungjawab;
- 2) Nilai capaian berdasarkan ketersediaan data program/kegiatan kabupaten/kota untuk tahun berjalan;

DASHBOARD

MASTER ANSIT

Analisa Situasi

MASTER ANSIT

Data Sasaran

Data Cakupan Layanan

Sosial

Tim Koordinasi

Kesehatan 1

Kesehatan 2

PMD 1

PMD 2

KOMINFO

Pendidikan

Agama

Keluarga Berencana 1

Keluarga Berencana 2

Pangan

Pemetaan Program

Target Prevalensi Penurunan Stunting

Master Ansit / Data Sasaran

Data Sasaran - Kabupaten Banggai - DIVERIFIKASI

Download Data

Showing 1 to 10 of 337 entries

| No | Kecamatan | Puskesmas | Desa | Jumlah Keluarga | Jumlah Keluarga Beresiko Stunting | Presentase | Jumlah Balita | Balita Sangat Pendek | Balita Pendek | Presentase | Action Button |
|----|-----------|-----------|---------------|-----------------|-----------------------------------|------------|---------------|----------------------|---------------|------------|---------------|
| 1 | Toili | Toili ii | Tohiti Sari | 552 | 367 | 66,49% | 194 | 1 | 2 | 1,55% | Verified |
| 2 | Toili | Toili ii | Piondo | 359 | 236 | 65,74% | 104 | 1 | 3 | 3,85% | Verified |
| 3 | Toili | Toili ii | Bukit Jaya | 534 | 290 | 54,31% | 127 | 0 | 3 | 2,36% | Verified |
| 4 | Toili | Toili ii | Tolisu | 728 | 424 | 58,24% | 207 | 0 | 5 | 2,42% | Verified |
| 5 | Toili | Toili ii | Tirta Kencana | 483 | 296 | 61,28% | 149 | 1 | 3 | 2,68% | Verified |
| 6 | Toili | Toili ii | Tirta Sari | 442 | 263 | 59,50% | 135 | 2 | 7 | 6,67% | Verified |
| 7 | Toili | Toili ii | Sentral Sari | 455 | 278 | 61,10% | 129 | 1 | 2 | 2,33% | Verified |
| 8 | Toili | Toili ii | Cendanapura | 570 | 362 | 63,51% | 177 | 3 | 9 | 6,78% | Verified |
| 9 | Toili | Toili ii | Singkojo | 508 | 306 | 60,24% | 179 | 3 | 7 | 5,59% | Verified |
| 10 | Toili | Toili ii | Rusa Kencana | 719 | 408 | 56,75% | 235 | 0 | 2 | 0,85% | Verified |

Previous12345...34Next



MASTER ANSIT (ANALISIS SITUASI)

CAKUPAN LAYANAN ESSENSIAL (29 indikator)

Berdasarkan data e-money BANGDA 2024

| REMATRI | | TARGET | CAPAIAN |
|---------------------------|--|--------|---------|
| 1 | % Remaja putri konsumsi TTD | 58% | 75,20% |
| 2 | % Remaja putri menerima pemeriksaan status anemia (Hemoglobin) | 90% | 75,20% |
| CATIN/PASANGAN USIA SUBUR | | TARGET | CAPAIAN |
| 3 | Calon pengantin /calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD) | 90% | 96,30% |
| 4 | Calon pasangan usia subur (PUS) yang memperoleh pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan nikah | 90% | 97,30% |
| 5 | Cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pranikah | 90% | 97,20% |
| 6 | Pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting | 90% | 97,50% |
| 7 | Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat | 90% | 99,70% |
| 8 | Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan pangan nontunai | 90% | 99,70% |
| 9 | Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan | 90% | 82,10% |
| IBU HAMIL | | TARGET | CAPAIAN |
| 10 | Ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapatkan tambahan asupan gizi | 90% | 99,70% |
| 11 | Ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan | 80% | 77,30% |
| 12 | Persentase Unmeet Need pelayanan keluarga berencana | 7,4% | 48,50% |
| 13 | Persentase Kehamilan yang tidak diinginkan | 15,5% | 4,00% |

| Anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi | | TARGET | CAPAIAN |
|--|--|--------|---------|
| 14 | Bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif | 80% | 73,00% |
| 15 | Anak usia 6-23 bulan yang mendapat Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) | 80% | 99,70% |
| 16 | Anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk | 90% | 99,70% |
| 17 | Anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya | 90% | 79,80% |
| 18 | Anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi | 90% | 99,70% |
| 19 | Balita yang memperoleh imunisasi dasar lengkap | 90% | 94,30% |
| KELUARGA BERESIKO | | TARGET | CAPAIAN |
| 20 | Keluarga yang Stop BABS | 90% | 60,20% |
| 21 | Keluarga yang melaksanakan PHBS | 70% | 45,20% |
| 22 | Keluarga berisiko stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri | 90% | 59,90% |
| 23 | Pelayanan Keluarga Berencana (KB) pascapersalinan | 70% | 60,10% |
| 24 | Keluarga berisiko stunting yang memperoleh pendampingan | 90% | 60,40% |
| 25 | Keluarga berisiko stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi | 50% | 71,30% |
| AIR MINUM DAN SANITASI | | TARGET | CAPAIAN |
| 26 | Rumah tangga yang mendapatkan akses air minum layak | 100% | 95,40% |
| 27 | Rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) layak | 90% | 93,20% |
| PERLINDUNGAN SOSIAL | | TARGET | CAPAIAN |
| 28 | Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi | 90% | 99,70% |
| 29 | Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan baduta yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur | 90% | 99,70% |



MASTER ANSIT (ANALISIS SITUASI)

CAKUPAN LAYANAN SUPPLY

Berdasarkan data e-money BANGDA 2024

| DINAS PMD | | TARGET | CAPAIAN |
|-----------|--|--------|---------|
| 1 | Jumlah pemerintah desa yang mendapatkan peningkatan kapasitas dalam penanganan percepatan penurunan stunting | 80% | 100% |
| 2 | Persentase desa/kelurahan yang kader pembangunan manusianya mendapatkan pembinaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | 90% | 80% |
| 3 | Jumlah Desa/kelurahan Bebas Stunting | 100% | 79% |
| 4 | Persentase desa/kelurahan yang mengintegrasikan program dan kegiatan percepatan penurunan stunting dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa/kelurahan (Rencana Pembangunan Jangka menengah Desa, Rencana Kerja pemerintah desa, serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan Rencana Kerja dan Anggaran Desa) | 100% | 99% |
| 5 | Persentase desa/kelurahan yang meningkatkan alokasi dana desa/kelurahan untuk intervensi spesifik dan sensitif dalam penurunan stunting | 90% | 97% |
| 6 | Persentase desa/kelurahan yang melakukan konvergensi percepatan penurunan stunting | 100% | 100% |
| 7 | Persentase pemerintah desa yang memiliki kinerja baik dalam konvergensi penurunan stunting | 90% | 100% |

| DINAS KESEHATAN | | TARGET | CAPAIAN |
|-----------------|--|--------|---------|
| 1 | Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) | 100% | 76,30% |
| 2 | Terselenggaranya audit anak berusia dibawah dua tahun (baduta) Stunting | 50% | 0,00% |
| 3 | Jumlah Desa/Kelurahan yang telah tebebas dari buang air besar sembarangan (ODF) | 90% | 29,70% |
| 4 | Persentase target sasaran yang memiliki pemahaman yang baik tentang stunting di lokasi prioritas | 70% | 100,00% |
| 5 | Terpenuhinya standar pelayanan pemantauan tumbuh kembang di posyandu | 90% | 74,61% |
| 6 | Tersedianya bidan desa/kelurahan sesuai kebutuhan | 100% | 89,90% |
| 7 | Cakupan Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional | 90% | 60,50% |

| DINAS P2KBP3A | | TARGET | CAPAIAN |
|---------------|---|--------|---------|
| 1 | Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja dan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang melaksanakan edukasi kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja | 90% | 100,0% |
| 2 | Desa/Kelurahan yang melaksanakan kelas Bina Keluarga Balita (BKB) tentang pengasuhan 1000 HPK | 90% | 100,0% |

| DINAS PENDIDIKAN | | TARGET | CAPAIAN |
|------------------|---|--------|---------|
| 1 | Desa/kelurahan yang memiliki guru PAUD terlatih pengasuhan stimulasi penanganan stunting sebagai hasil pendidikan dan pelatihan di Kabupaten/Kota | 90% | 22,8% |
| 2 | Persentase Lembaga PAUD yang mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) | 70% | 71,5% |



PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
TAHUN 2023



PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
TAHUN 2023



PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
TAHUN 2023



PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
TAHUN 2023



PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
TAHUN 2023



PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
TAHUN 2023



PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
TAHUN 2023

Tujuh Belas Tujuan SDGs



PILAR SOSIAL : Tujuan 1,2,3,4,5



- Memiliki 24 Target dan 58 indicator berdasarkan meta data 1 dan 24 Target 40 indicator berdasarkan meta data 2.
- Inti dari tujuan 1 adalah untuk mengakhiri segala bentuk kemiskinan dimanapun
- Inti dari Tujuan 2 adalah menghilangkan Kelaparan,mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang baik,meningkatkan pertanian berkelanjutan
- Inti dari Tujuan 3 adalah untuk menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan Kesejahteraan seluruh Penduduk dalam semua Usia
- Inti dari Tujuan 4 adalah untuk menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua
- Inti dari Tujuan 5 adalah untuk mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan kaum perempuan

PILAR EKONOMI : Tujuan 7,8,9,10,17



- Memiliki 16 Target dan 25 indicator berdasarkan meta data 1 dan 17 Target 29 indicator berdasarkan meta data 2.
- Inti dari tujuan 7 adalah untuk menjamin Akses energy yang terjangkau,andal,berkelanjutan dan modern untuk semua
- Inti dari Tujuan 8 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan,kesempatan kerja yang menyeluruh,serta pekerjaan yang layak untuk semua
- Inti dari Tujuan 9 adalah untuk membangun infrastruktur yang tangguh,meningkatkan industry inklusif dan berkelanjutan serta mendorong inovasi
- Inti dari Tujuan 10 adalah untuk mengurangi kesenjangan
- Inti dari Tujuan 17 adalah untuk menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan

PILAR LINGKUNGAN: Tujuan 6,11,12,13,14,15



- Memiliki 17 Target dan 37 indicator berdasarkan meta data 1 dan 22 Target 30 indicator berdasarkan meta data 2.
- Inti dari tujuan 6 adalah untuk menjamin Ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua
- Inti dari Tujuan 11 menjadikan kota dan pemukiman inklusif,aman,tangguh dan berkelanjutan
- Inti dari Tujuan 12 adalah menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan
- Inti dari Tujuan 13 adalah untuk mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya
- Inti dari Tujuan 14 adalah untuk melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudra untuk pembangunan berkelanjutan
- Inti dari tujuan 15 adalah untuk melindungi,merotasi dan meningkatkan pemanfaatan ekosistem daratan,mengelola hutan secara lestari,menghentikan penggurunan,memulihkan degradasi lahan,serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati.



PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA: Tujuan 16

- Memiliki 7 Target dan 23 indicator berdasarkan meta data 1 dan 9 Target 20 indicator berdasarkan meta data 2.
- Inti dari tujuan 16 adalah untuk menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan,menyediakan akses untuk semua dan membangun kelembagaan yang efektif,akuntabel dan inklusif di semua tingkatan

Bagaimanan SDG's berhasil....?

Keberhasilan SDG's tidak dapat dilepaskan dari peranan penting pemerintah daerah,karena pemerintah :

Berada Lebih Dekat Dengan Warganya

Memiliki Wewenang dan Dana

Dapat Melakukan Berbagai Inovasi

Ujung Tombak Penyedia Layanan Publik dan Berbagai Kebijakan Serta Program Pemerintah

Manfaat Best Practice & Daya Ungkit yang dilakukan PD Aisyiyah Kabupaten Banggai

Tanpa Kemiskinan :Peningkatan pendapatan
Tanpa Kelaparan : Tersedianya Pangan,

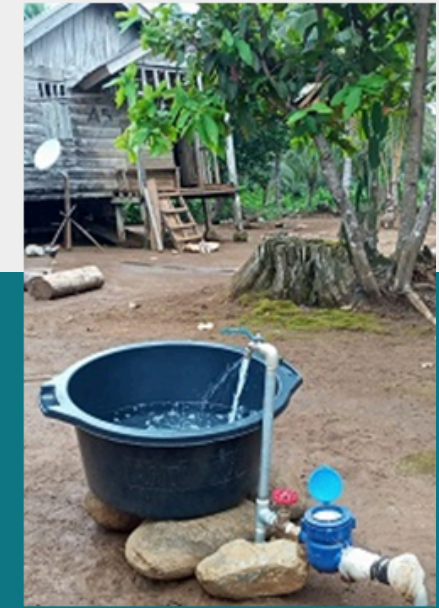
Sehat & Sejahtera :Perbaikan Gizi dan Turunkan Stunting,
Pendidikan Berkualitas : tersedianya sarana sekolah

Gender : Pengetahuan dan keterampilan budidaya Tanaman
Bawang,Jagung,Ubi Kayu,

sebagai salah satu bentuk Kerjasama yang di Lakukan PD Aisyiyah dengan PEMDA(Bappeda, Dinkes)JOB Prtamina Medco E&P Tomori Sulawesi,BAZNAS,lazi smu,Rumah Zakat Indonesia dan Ormas dalam Mendukung Goals SDG's

KEIKUTSERTAAN PADA INDONESIA SDGs ACTION AWARD 2024

Best Practice PD Aisyiyah Kabupaten Banggai



Pelaksanaan Penilaian Tahap Wawancara Indonesia's SDGs Action Awards 2024

Pimpinan Daerah Aisyiyah
Merupakan salah satu Finalis yang
mendapat Undangan dari
Kementrian BAPPENAS Selaku
Sekretariat Nasional TPB/SDG's



PD Aisyiyah Banggai Masuk dalam Nominasi
Kategori Organisasi Masyarakat dengan
menyisihkan sebanyak 45 Ormas dari 48
yang ikut dalam Giat Indonesia Action
Awards 2024, yang pengumuman nanti d
bulan Oktober untuk menentukan Juara 1,2
& 3, In Sya Allah Mendapat Juara 1.mewakili
Kabupaten Banggai

DOKUMENTASI RAPAT FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) PENYUSUNAN RAD TPB/SDGS KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2024



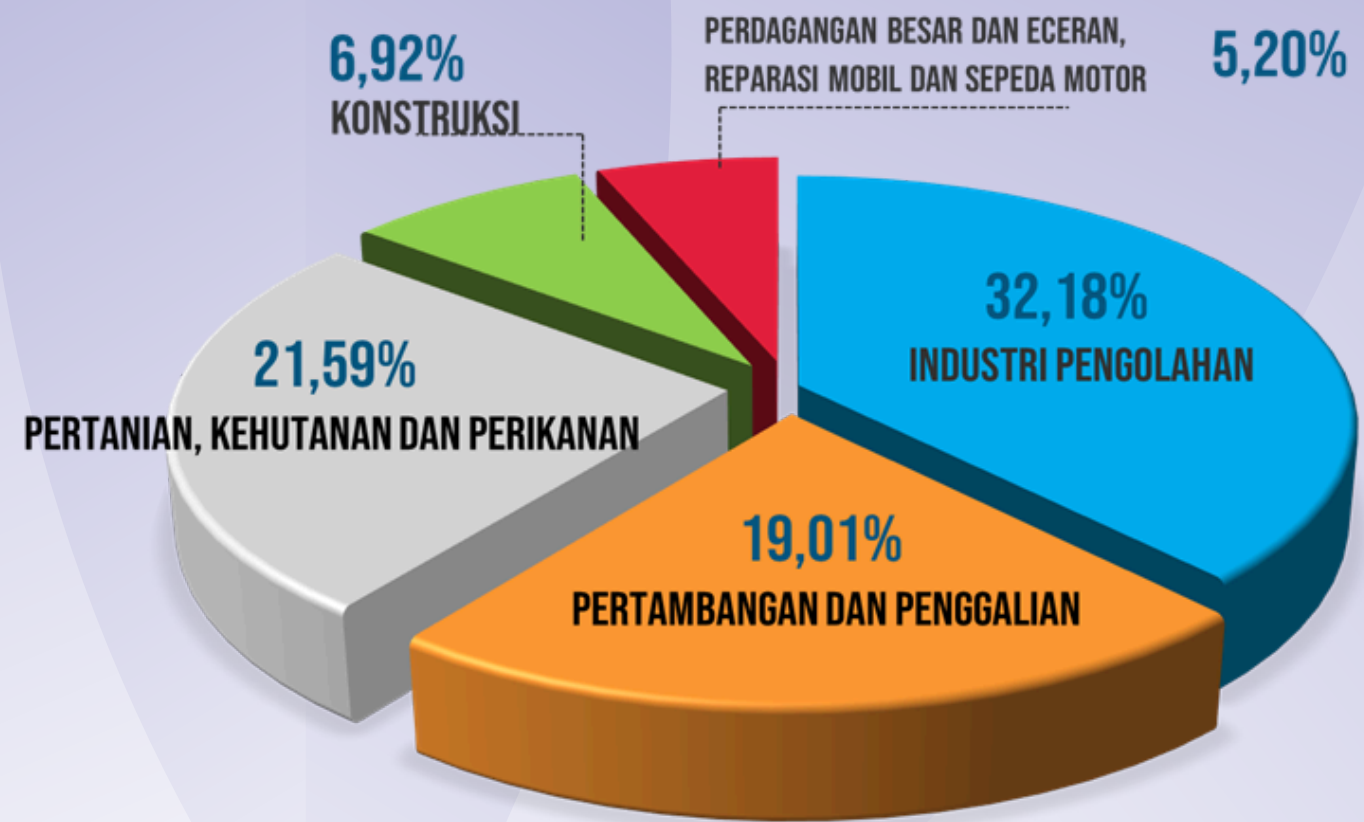
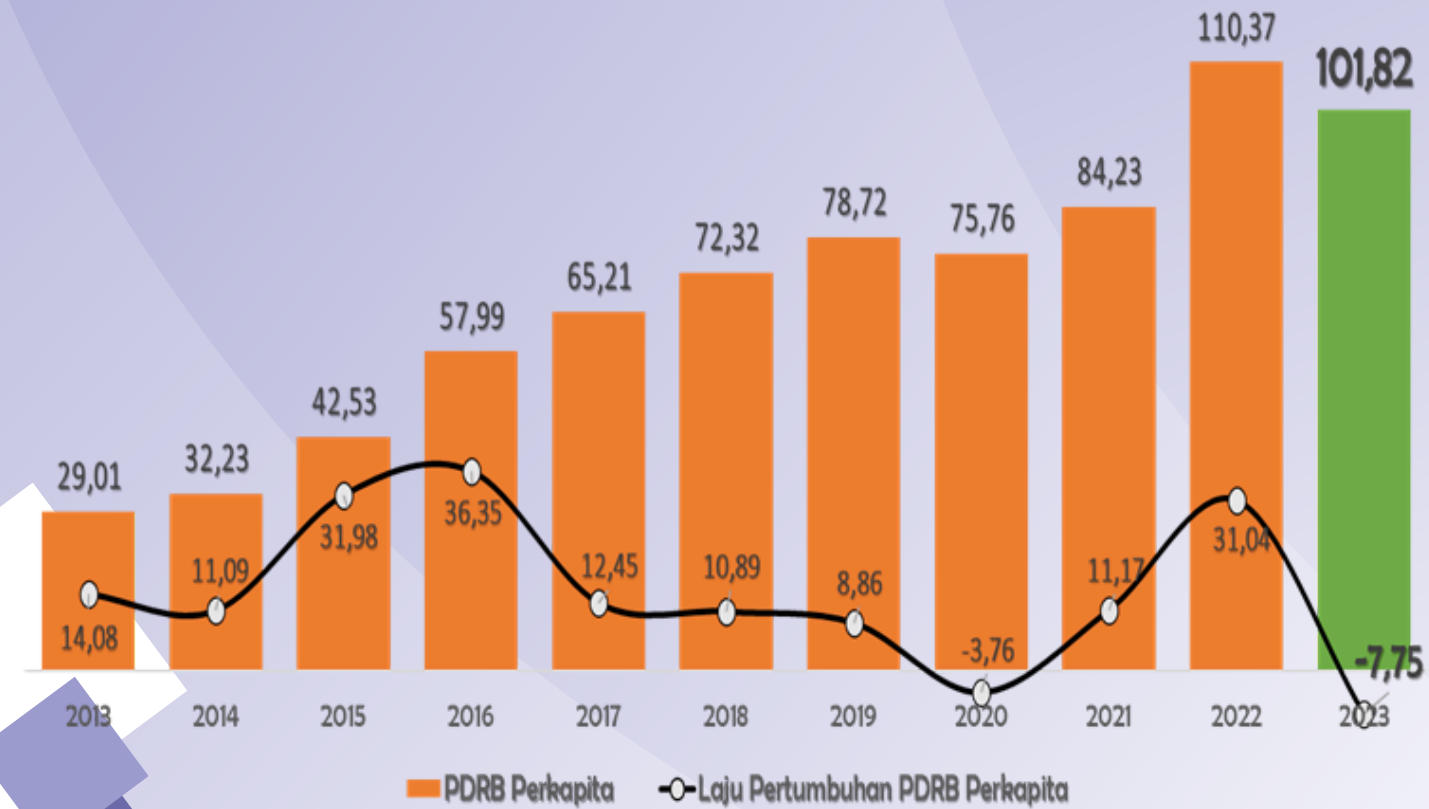
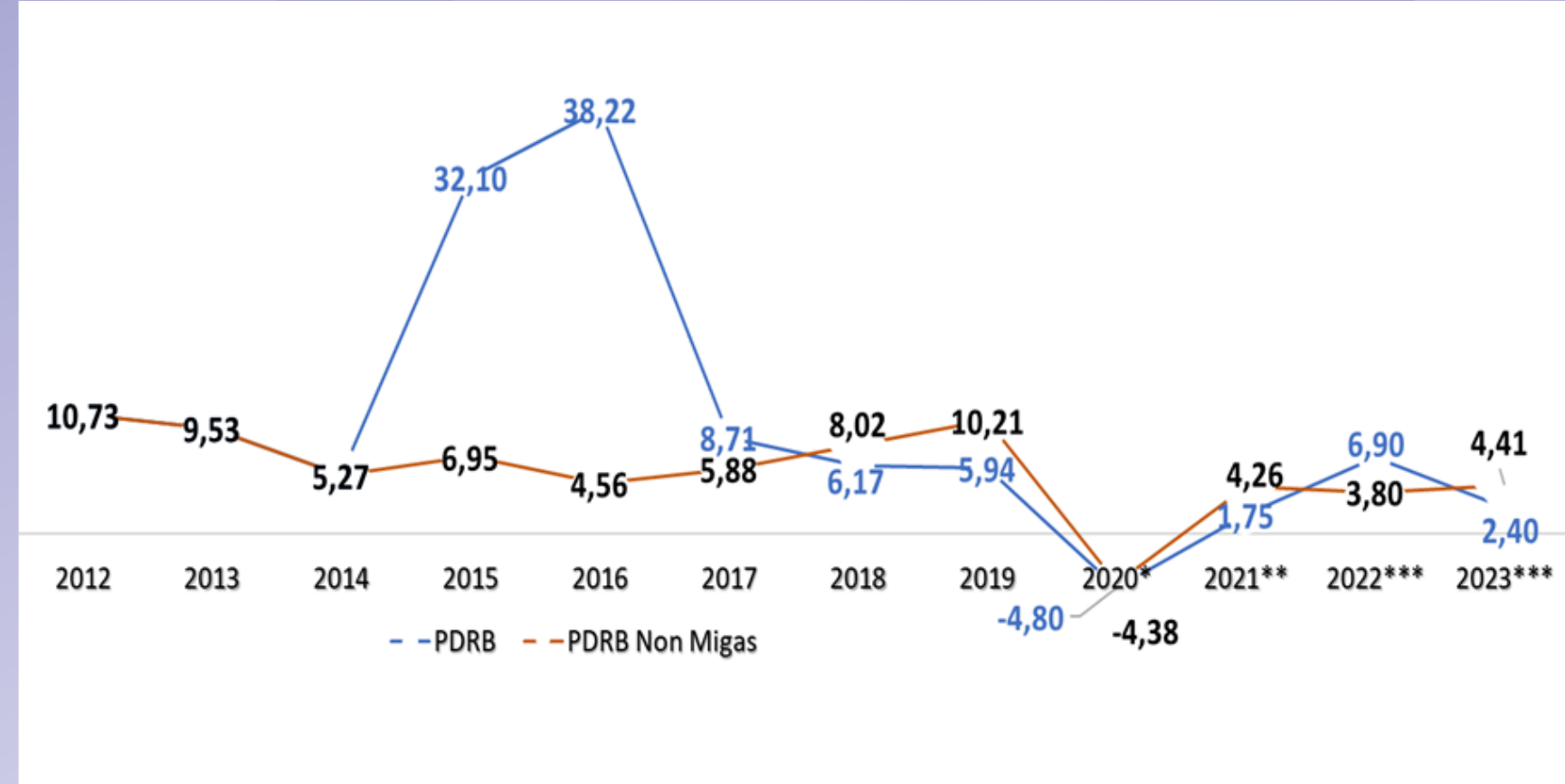
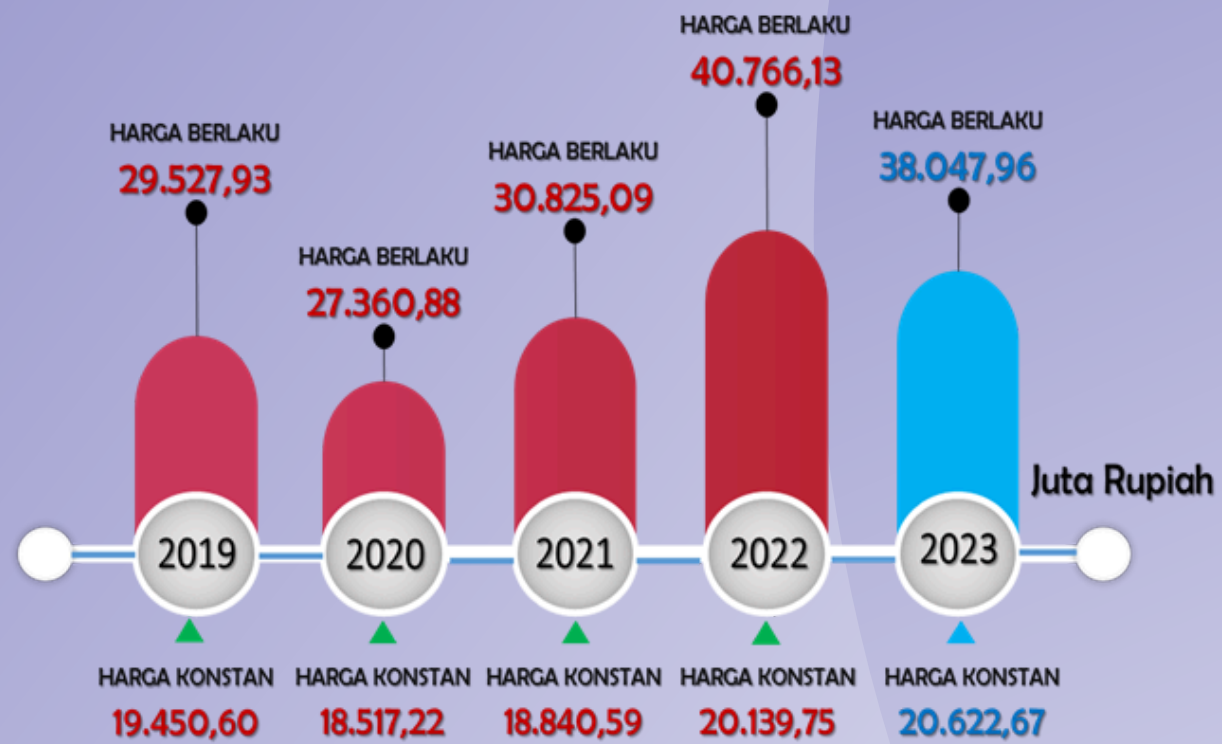
Bidang Perencanaan Ekonomi
BAPPEDA

PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)



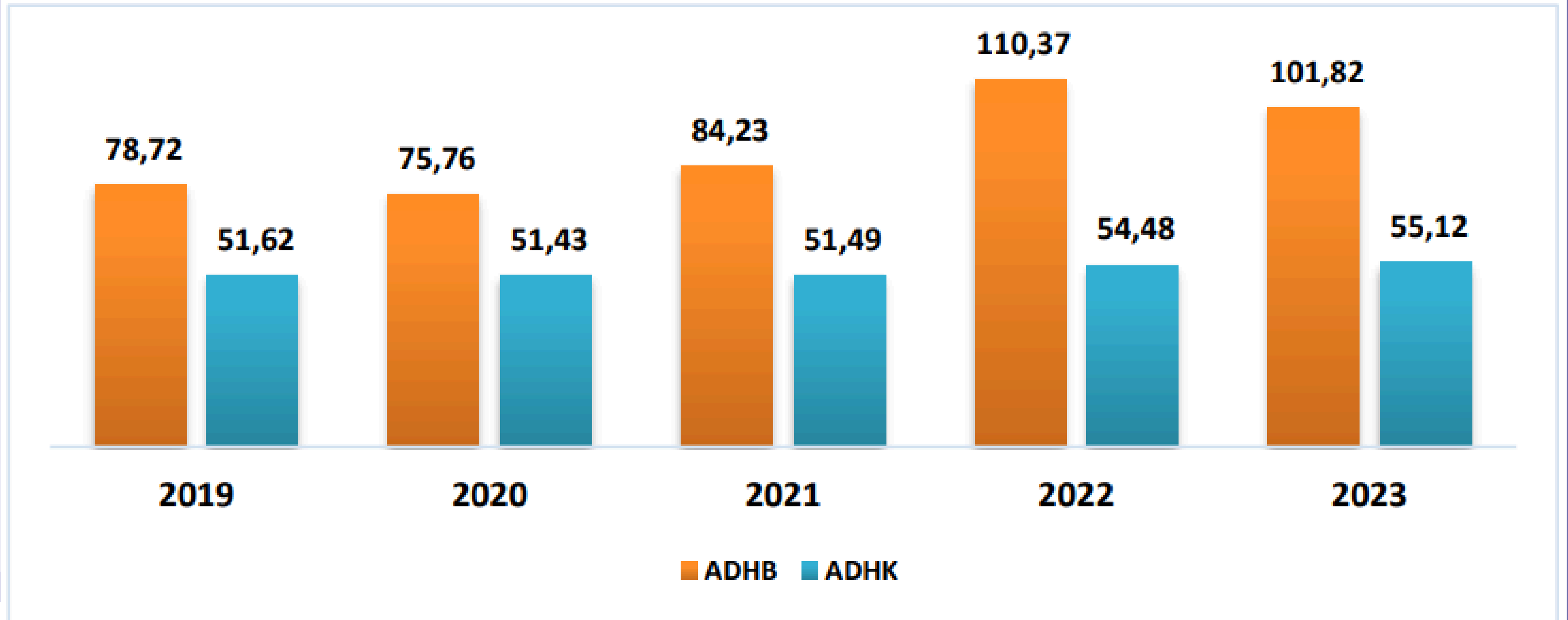


PERTUMBUHAN EKONOMI



STRUKTUR PDRB KAB. BANGGAI MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2023

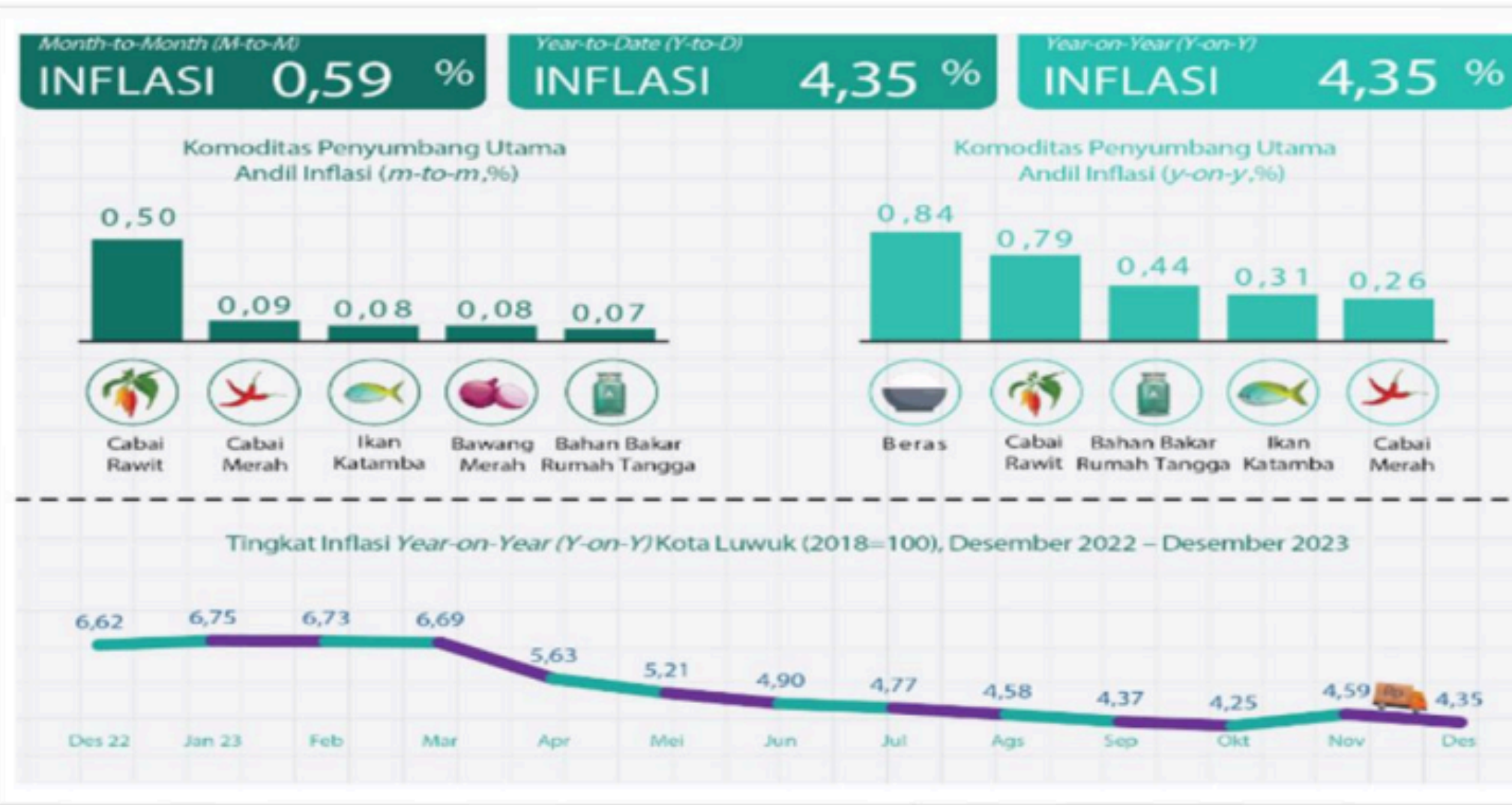
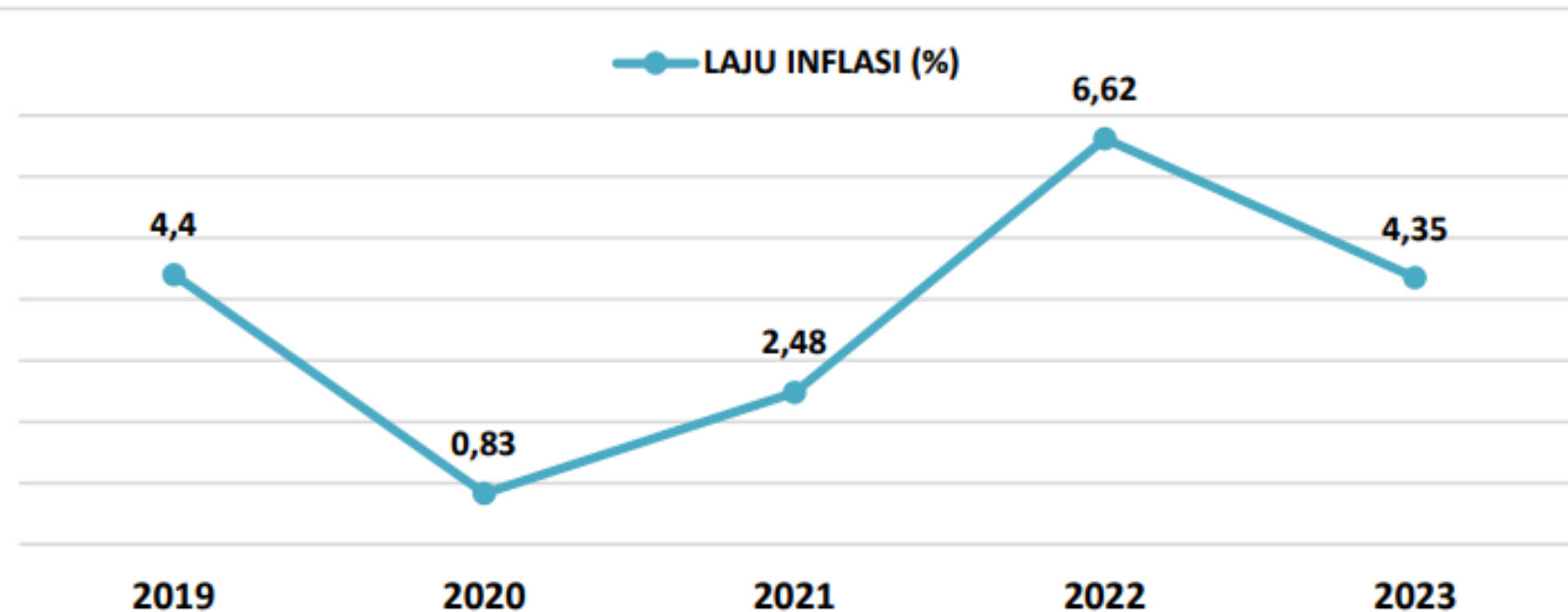
PDRB ADHB dan ADHK Kabupaten Banggai Tahun 2019-2023 (Juta Rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai, 2024

Tingkat inflasi merupakan tolak ukur kestabilan perekonomian daerah. Pada bulan Desember 2023 Inflasi kota Luwuk adalah sebesar 4,35 persen, sementara inflasi tahun kalender dari Desember 2022 hingga Desember 2023 sebesar 4,35 persen dan inflasi tahun ke tahun dari Desember 2022 hingga Desember 2023 sebesar 4,35 persen. Komoditas Penyumbang Utama Andil Inflasi (Year On Year) Kota Luwuk pada bulan Desember 2023 yaitu Beras (0,84%), Cabai Rawit (0,79%), Bahan Bakar Rumah Tangga (0,44%), Ikan Katamba (0,31%), Cabai Merah (0,26%). Inflasi tertinggi di Indonesia terjadi di Kota Sumenep sebesar 5,08 persen dan terendah di Kota Bandung sebesar 0,63 persen. Sedangkan Kota Luwuk berada di urutan ke-4 inflasi tertinggi di Indonesia.

Laju Inflasi Kabupaten Banggai Tahun 2019-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai, 2024



PROGRAM SATU JUTA SATU PEKARANGAN UNTUK PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

DINAS PETERNAKAN



PROGRAM SATU JUTA SATU PEKARANGAN (BANSOS BARANG KEPADA KELOMPOK MASYARAKAT) TAHUN 2021 **Rp. 2.729.610.000,00**

1. Ternak DOC Ayam Pedaging
45.000 Ekor, 45 Kelompok, Rp. 625.500.000,00;
2. Peralatan Kandang Ayam Pedaging
900 Set (Tempat pakan & minum), 45 Kelompok, Rp. 175.500.000,00;
3. Perlengkapan Kandang Ayam Pedaging
900 Set (Lampu, kabel, pitting, stekker), 45 Kelompok, Rp. 62.010.000,00;
4. Pakan Ternak Ayam Pedaging
992.597 Kg, 45 Kelompok, Rp. 1.866.600.000,00;

PROGRAM SATU JUTA SATU PEKARANGAN (BANSOS BARANG KEPADA KELOMPOK MASYARAKAT) TAHUN 2022 **Rp. 1.254.500.000,00**

1. Ternak Ayam Petelur
5.000 Ekor, 25 Kelompok, Rp. 512.000.000,00;
2. Pakan Ternak Ayam Petelur
49.500 Kg, 25 Kelompok, Rp. 742.500.000,00;

PERENCANAAN 2023

Bansos Uang pada 45 Kelompok (450 KK) di Kec. Bualemo, Balantak Utara, Balantak, Balantak selatan, Mantoh, Masama dan Lamala sebesar Rp.1.724.850.000,00



PROGRAM SATU JUTA SATU PEKARANGAN UNTUK PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT



DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN BANGGAI



Launching Program Satu Juta Satu Pekarangan
Komoditi Ayam Petelur dan Ayam Pedaging

disnakkeswanbgi@gmail.com



DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN BANGGAI



Launching Program Satu Juta Satu Pekarangan
Komoditi Ayam Petelur dan Ayam Pedaging

disnakkeswanbgi@gmail.com



DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN BANGGAI



Sosialisasi Satu Juta Satu Pekarangan
Komoditi Ayam Petelur

disnakkeswanbgi@gmail.com



DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN BANGGAI



Pendistribusian Program Satu Juta Satu Pekarangan
Komoditi Ayam Petelur

disnakkeswanbgi@gmail.com



DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN BANGGAI



Pendistribusian Program Satu Juta Satu Pekarangan
Komoditi Ayam Petelur

disnakkeswanbgi@gmail.com



DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN BANGGAI



Pendistribusian Program Satu Juta Satu Pekarangan
Komoditi Ayam Petelur

disnakkeswanbgi@gmail.com



PROGRAM SATU JUTA SATU PEKARANGAN UNTUK PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

DINAS PERIKANAN



Tahun 2021

- Jumlah penerima = 15 Kelompok dengan total pembudidaya ikan = 173 orang
- Jumlah Benih Lele = 29.756 Ekor
- Jumlah Pakan ukuran 1 mm = 173 Kg, Ukuran 3 mm = 1557 Kg.
- Sarpras 173 Unit
- Hasil Panen Pertama Rata – Rata 25 – 30 Kg. Sebagian di konsumsi dan Sebagian di pasarkan.
- Realisasi Anggaran Rp. 170.000.000

Tahun 2022

- Jumlah penerima = 22 Kelompok dengan total pembudidaya ikan = 250 orang
- Jumlah Benih Lele = 124.996 Ekor
- Jumlah Pakan ukuran 1 mm = 250 Kg, Ukuran 3 mm = 3.259 Kg.
- Sarpras 173 Unit.

Tahun 2023

- Jumlah penerima = 200 orang
- Jumlah Benih lele 200.000 ekor
- Jumlah Pakan ukuran 1 mm 3.000 kg, Ukuran 3 mm = 30.000 kg
- Saprass 200 unit
- Anggaran Rp. 2.000.000.000,-

*Bidang Infrastruktur &
Lingkungan Hidup
BAPPEDA*

**PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**



| Kebijakan Pengembangan Air Minum 2020-2024 | Strategi Pengembangan Air Minum 2020-2024 | Arahan Lokasi | Acuan Peraturan |
|---|---|---|---|
| Target 100% air minum dan 85% akses air minum layak tahun 2020-2024 | <div><div>Teridentifikasinya penyelenggaraan SPAM di Kabupaten Banggai</div><div>Teridentifikasinya kebutuhan penyelenggaraan SPAM (unit air baku, produksi, distribusi, cakupan pelayanan dan pelayanan) di Kabupaten Banggai</div><div>Tersusunnya strategi dan program penyelenggaraan SPAM (pola investasi dan pembiayaan, dan tahapan pembangunan SPAM) di Kabupaten Banggai</div></div> | Wilayah pelaksanaan dilaksanakan di Kabupaten Banggai yang meliputi 23 kecamatan dengan 46 kelurahan dan 291 desa | Peraturan Bupati Banggai Nomor 1 Tahun 2021 |

| NO | USULAN KEBUTUHAN | SATUAN/KAPASITAS TERPASANG | RENCANA KEBUTUHAN | | | | |
|-----|--------------------------|----------------------------|-------------------|------------|------------|------------|------------|
| | | | Tahun 2023 | Tahun 2024 | Tahun 2025 | Tahun 2026 | Tahun 2027 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | SPAM Regional | | | | | | |
| | 1.Wilayah Kota Luwuk | 492 L/det | 64,20 | 66,20 | 68,24 | 70,20 | 72,39 |
| | 2. Wilayah Luwuk Selatan | | 30,85 | 31,94 | 33,05 | 34,17 | 35,31 |
| | 3. Wilayah Luwuk Utara | | 30,22 | 30,84 | 31,47 | 32,11 | 32,75 |
| 2 | SPAM Non Regional | | | | | | |
| | 1.Wilayah | L/det | | | | | |
| | 2.Kecamatan Kintom | 20L/det | | | | | |
| | 3.Desa | L/det | | | | | |
| 3 | SPAM Kawasan Khusus | | | | | | |
| | 1.Kawasan Luwuk Utara | L/det | | | | | |
| | 2.Kawasan Luwuk Selatan | L/det | | | | | |

| NO | URAIAN SASARAN PROGRAM | KONDISI EKSISTING | SASARAN PROGRAM | | | | |
|----|-------------------------------|-------------------|-----------------|----------|-----------|----------|---------|
| | | | Tahun I | Tahun II | Tahun III | Tahun IV | Tahun V |
| | | | | | | | |
| 1 | SPAM Jaringan Perpipaan | | | | | | |
| | Kapasitas Terpasang | 492 L/det | | | | | |
| | Kapasitas Produksi | 86,30 L/det | | | | | |
| | Idle Capacity | 35,70 L/det | | | | | |
| | Kebocoran | 29 % | | | | | |
| | Cakupan Pelayanan Penduduk | 189.215 SR | | | | | |
| 2 | SPAM Bukan Jaringan Perpipaan | | | | | | |
| | Cakupan Pelayanan Penduduk | 60,25 % | | | | | |

Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan pekerjaan pada kegiatan perencanaan dan pengendalian program infrastruktur permukiman, perlu adanya Tim Penyusun Dokumen SPKP sebagai upaya mewujudkan visi mewujudkan Prioritas Nasional RPJMN 2020-2024. Kawasan permukiman merupakan hasil dari pencitraan dalam pengembangan kebijakan permukiman kawasan kabupaten/kota dalam pemenuhan infrastruktur, maka pemerintah turut serta bertanggungjawab terhadap pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana dasar masyarakat, baik dalam penyusunan program, pengendalian, pemantauan, evaluasi maupun pembiayaan

**Realisasi Kinerja Urusan Komunikasi dan Informatika
Tahun 2019-2023**

| No. | Uraian | Tahun | | | | |
|-----|--|-------|-------|-------|-------|------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1. | Cakupan pengembangan dan pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat di Tingkat Kecamatan | 4,35 | 4,35 | 4,35 | 4,35 | 6,25 |
| a | Jumlah KIM | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| b | Jumlah Kecamatan | 23 | 23 | 23 | 23 | 24 |
| 2. | Persentase penduduk yang menggunakan HP/telepon | 70,23 | 76,65 | 85,20 | 88,30 | N/A |
| 3. | Proporsi rumah tangga dengan akses internet | 42,43 | 45,78 | 67,5 | 70,21 | N/A |

Sumber : DKISP Kabupaten Banggai, 2024

Realisasi Kinerja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2019-2023

| No. | Uraian | Tahun | | | | |
|-----|---|--------|--------|-------|--------|-------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1. | Rasio Rumah tangga pengguna air bersih (%) | 85,819 | 85,874 | 71 | 90,76 | 76,08 |
| 2. | Rumah tangga pengguna listrik (%) | 66,57 | 72,75 | 70 | 80,492 | 72,87 |
| 3. | Rasio Rumah Tangga Bersanitasi (%) | 66,64 | 74,060 | 65 | 74,23 | 92,97 |
| 4. | Rasio tempat ibadah per 1.000 penduduk | N/A | 2,59 | 3,17 | 3,13 | 3,12 |
| 5. | Lingkungan Permukiman kumuh | 78,81 | 78,72 | 78,81 | 78,81 | 70,33 |
| 6. | Rasio rumah layak huni | N/A | N/A | 85 | 85 | 72,99 |
| 7. | Rasio Permukiman layak huni | 0,982 | 0,982 | 0,982 | 0,982 | 0,982 |
| 8. | Cakupan ketersediaan rumah layak huni | N/A | 85,69 | N/A | N/A | N/A |
| 9. | Cakupan layanan rumah layak huni yang terjangkau | N/A | 85,69 | N/A | N/A | N/A |
| 10. | Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan | 0.051 | 0.051 | 0.051 | 0,068 | 0,045 |
| 11. | Proporsi rumah tanga kumuh perkotaan | 0.049 | 0.049 | 0.049 | N/A | 0,078 |

Sumber : Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan, 2024



MENGATASI MASALAH AIR BERSIH

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS AIR MINUM YANG AMAN KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2022 & 2023

| NO | KECAMATAN | JUMLAH KK | | AKSES AIR MINUM LAYAK SENDIRI | |
|-------------------|------------------|-----------|---------|-------------------------------|--------|
| | | 2022 | 2023 | 2022 | 2023 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | MANTOH | 2.829 | 2.716 | 1.890 | 2.675 |
| 2 | BATUI | 5.065 | 4.952 | 3.549 | 4.708 |
| 3 | BUALEMO | 5.918 | 5.705 | 5.609 | 4.927 |
| 4 | LUWUK TIMUR | 3.655 | 3.552 | 2.874 | 2.733 |
| 5 | MASAMA | 3.628 | 3.515 | 2.034 | 3.393 |
| 6 | BUNTA | 6.436 | 6.323 | 5.251 | 5.500 |
| 7 | PAGIMANA | 7.093 | 6.980 | 4.544 | 6.296 |
| 8 | LUWUK | 10.411 | 10.298 | 9.550 | 9.709 |
| 9 | LUWUK SELATAN | 5.483 | 5.370 | 4.523 | 4.855 |
| 10 | NUHON | 5.684 | 5.571 | 4.993 | 5.352 |
| 11 | MOILONG | 5.932 | 5.819 | 4.599 | 5.258 |
| 12 | KINTOM | 3.409 | 3.286 | 2.436 | 2.595 |
| 13 | NAMBO | 2.668 | 2.555 | 1.395 | 2.254 |
| 14 | TOILI | 10.738 | 10.625 | 9.576 | 9.735 |
| 15 | TOILI BARAT | 7.143 | 7.030 | 6.325 | 6.884 |
| 16 | BATUI SELATAN | 4.075 | 3.962 | 3.384 | 3.543 |
| 17 | LAMALA | 2.275 | 2.162 | 1.452 | 2.611 |
| 18 | LUWUK UTARA | 5.068 | 4.952 | 2.933 | 3.192 |
| 19 | SIMPANG RAYA | 4.310 | 4.197 | 2.929 | 3.162 |
| 20 | LOBU | 1.226 | 1.113 | 467 | 926 |
| 21 | BALANTAK SELATAN | 1.858 | 1.745 | 1.679 | 1.397 |
| 22 | BALANTAK | 1.908 | 1.795 | 1.193 | 1.352 |
| 23 | BALANTAK UTARA | 1.541 | 1.428 | 962 | 1.121 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 108.353 | 105.651 | 84.147 | 94.178 |

Sumber: DINAS PUPR BIDANG AIR MINUM, PENGELOLAAN AIR LIMBAH DAN PERSAMPAHAN
Keterangan : PERSENTASE TERLAYANI DI TAHUN 2022 (77.66 %) DAN TAHUN 2023 (89.14 %)

PROSES PELAKSANAAN SELEKSI CALON PENDAMPING KECAMATAN



Pendamping kecamatan atau pendamping desa memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

- Melakukan pendampingan dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa
- Mempercepat pengadministrasian di tingkat kecamatan terkait penyaluran, perencanaan, pemanfaatan, dan rekapitulasi pelaporan dana desa
- Melakukan sosialisasi kebijakan SDGs desa
- Mentoring pendamping lokal desa dan KPMD

Pendampingan desa dapat dilakukan oleh beberapa pihak, yaitu: Tenaga pendamping profesional, Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pihak ketiga.



PROSES PELAKSANAAN SELEKSI CALON
PENDAMPING KECAMATAN



PRESTASI BAPPEDA SELAMA BEBERAPA TAHUN TERAKHIR



- ❖ JUARA III PANGRIPTA PROP. SULAWESI TENGAH TAHUN 2017
- ❖ JUARA I PANGRIPTA PROP. SULAWESI TENGAH TAHUN 2018
- ❖ 14 BESAR NASIONAL PANGRIPTA NUSANTARA TAHUN 2018
- ❖ JUARA II PENGHARGAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROP. SULAWESI TENGAH TAHUN 2019
- ❖ JUARA II PENGHARGAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROP. SULAWESI TENGAH TAHUN 2020
- ❖ JUARA I PENGHARGAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROP. SULAWESI TENGAH TAHUN 2021
- ❖ JUARA II NASIONAL PENGHARGAAN PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2021
- ❖ 10 BESAR NASIONAL PENGHARGAAN PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2022
- ❖ JUARA III PENGHARGAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROP. SULAWESI TENGAH TAHUN 2023
- ❖ JUARA I INDONESIA'S SDGS ACTION AWARD TAHUN 2024 KATEGORI ORGANISAI MASYARAKAT SIPIL (OMS) AISYIYAH KABUPATEN BANGGAI
- ❖ PENGHARGAAN PEMBANGUNAN DAERAH TERBAIK KE-II TINGKAT PROVINSI SULTENG TAHUN 2024
- ❖ 10 BESAR NASIONAL PENGHARGAAN PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2024



Bupati Banggai **Ir. H. Amirudin, MM.,AIFO** terima **Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024 Kategori Terbaik II** yang diserahkan langsung oleh Gubernur Sulawesi Tengah **H. Rusdy Mastura** Hotel Santika Palu, 18 April 2024



PENGHARGAAN
PEMBANGUNAN DAERAH



**THANK
YOU**